

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM
PABRIK TAHU YANI DAN PABRIK TAHU SAJUM DI KELURAHAN
KARANG RAJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (SE)



Oleh :

Cyntia Indah

2021120023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani Dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja
Disusun Oleh :
Nama : Cyntia Indah
Nim : 2021120023
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Meirani Betriana, S.E., M.Si NIDN. 0205058302 Pembimbing I	<u>12-05-2025</u>	
2. Emi Sukmawati, S.E., M.Si NIDN. 0221077202 Pembimbing II	<u>12-05-2025</u>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih


Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani Dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja
Disusun Oleh :
Nama : Cyntia Indah
Nim : 2021120023
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Ketua Penguji



Meirani Betriana, S.E M.Si
NIDN.0205058302

Anggota Penguji I



Linggariama S.E. M.Si
NIDN.0221018201

Anggota Penguji II



Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E.M.Si
NIDN.0217019401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cyntia Indah

NIM : 2021120023

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum di Kelurahan Karang Raja” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, 07 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Cyntia Indah

NIM. 2021120023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan
dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.
Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”*

(Boy Candra)

“ It will pass, everything you’ve have been throught it will pass”

Dengan segenap hati, skripsi ini ku persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu tercinta

Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat.

Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan

motivasi. Terima kasih untuk semua doa dan dukungannya.

ABSTRAK

Cyntia Indah (2021120023) “ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani Dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh pihak perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* dan menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha ‘Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum’. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi data mengenai biaya produksi yang dihasilkan oleh kedua pabrik. Selain itu penulis juga melakukan riset kepustakaan dengan membaca buku-buku paduannya yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar dari perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan di Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Yani. Perbedaan tersebut terjadi karena pembebanan biaya overhead pabrik yang dihitung menggunakan metode *full costing* lebih teliti dan terinci.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Full Costing dan UMK



ABSTRACT

Cyntia Indah (2021120023) “ Analysis Of Determining The Cost Of Production At The UMKM Tofu Yani Factory And Tofu Sajum Factory In Karang Raja Sub-district” The purpose of this study is to analyze the comparison between the calculation of the cost of production set by the company with the calculation using the full costing method and to analyze the results of the calculation using the full costing method that has been carried out. This study was conducted at the 'Yani Tofu Factory and Sajum Tofu Factory' business. The data obtained from this study are primary data and secondary data, primary data is data obtained through interviews with the company, while secondary data is obtained from information data on production costs produced by both factories. In addition, the author also conducted library research by reading reference books related to the writing of this thesis. The results of the calculation of the cost of production using the full costing method are greater than the calculation of the company's cost of production method at the Yani Tofu Factory and the Yani Tofu Factory. This difference occurs because the burden of factory overhead costs calculated using the full costing method is more precise and detailed.

Keywords : Cost Of Productions, Full Costing And UMKM



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, nasehat, serta doa yang baik berupa dukungan moral maupun material dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang telah membantu, dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.SI., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.I.P., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Bayu Dharmaga Alkahfi., S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih.
4. Ibu Meirani Betriana., S.E., M.Si dan Ibu Emi Sukmawati., S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II. Terima kasih atas masukan dan semua

ilmu yang telah diberikan. Terima kasih telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan staff karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
6. Terkhususnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Hermansyah dan Ibu Yuniar S.Pd. Terima kasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap tetesan keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, dan membimbing. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
7. Kedua saudara penulis Devi Purwanti S.E dan Andini Puspita Sari yang selalu memberikan dukungan moril dan material, memotivasi dan mendoakan penulis.
8. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini yaitu : Iara Joe Laisyah, Rahma Aisyah, Pamela Mauli Pakasi dan Vini yang banyak sekali membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati. Terima kasih telah menemani setiap proses peneliti dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah, pelukan yang selalu hangat, dan dukungan yang selalu menggebu-gebu yang diberikan kepada peneliti.

9. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan peneliti. Bertemu dengan kalian merupakan rasa syukur yang selalu peneliti ucapkan setiap hari.
10. Kepada Bapak Sajum dan Ibu Yani selaku pemilik pabrik tahu yang menjadi objek penelitian penulis. Terima kasih karena bersedia membantu penulis dalam proses penelitian ini.
11. Terima kasih untuk Cyntia Indah, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diriku sendiri.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi ini sudah berupaya untuk menuliskan dengan baik, akan tetapi “tidak ada gading yang tidak retak”, maka dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulis kemudian hari. Semoga skripsi yang dituliskan penulis bermanfaat.

Prabumulih, Mei 2025

Penulis

Cyntia Indah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRAC</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2.1.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2.1.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	10
2.1.1.3 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	11
2.1.1.4 Ciri-ciri Usaha Miro Kecil dan Menengah	12
2.1.2 Biaya.....	13
2.1.2.1 Pengertian Biaya.....	13
2.1.2.2 Klasifikasi Biaya	14
2.1.2.3 Metode Biaya	17
2.1.3 Harga Pokok Produksi.....	18
2.1.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	18
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi.....	19
2.1.3.3 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	20
2.1.3.4 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Data	29

3.2.1 Jenis Data.....	29
3.2.2 Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel.....	32
3.4.3 Teknik Sampling	33
3.5 Metode Analisis.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Pabrik Tahu	37
4.1.2 Visi Dan Misi Pabrik Tahu.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi.....	40
4.1.3.1 Pembagian Tugas Kegiatan Usaha	42
4.1.4 Fasilitas Perusahaan.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	49
4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut <i>Full Costing</i>	58
4.3 Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Pertahun dan Pendapatan Pabrik Tahu Yani tahun 2021-2023.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Produksi Pertahun dan Pendapatan Pabrik Tahu Sajum tahun 2021-2023.....	5
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.	48
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	49
Tabel 4.3 Biaya Listrik Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.	50
Tabel 4.4 Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	51
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Yani Menurut UMKM Tahun 2023.....	52
Tabel 4.6 Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	53
Tabel 4.7 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023	54
Tabel 4.8 Biaya Listrik Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	54
Tabel 4.9 Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	55
Tabel 4.10 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Sajum Menurut UMKM Tahun 2023.....	56
Tabel 4.11 Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.	57
Tabel 4.12 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	58
Tabel 4.13 Biaya Listrik Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	59

Tabel 4.14 Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	60
Tabel 4.15 Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.	60
Tabel 4.16 Beban Penyusutan Peralatan, Mesin, dan Bangunan Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	61
Tabel 4.17 Beban Penyusutan Peralatan, Mesin dan Bangunan Per Bulan Pabrik Tahu Yani	62
Tabel 4.18 Biaya Overhead Pabrik Tahu Yani Tahun2023.....	62
Tabel 4.19 Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Pabrik Tahu Yani Tahun 2023.....	63
Tabel 4.20 Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	63
Tabel 4.21 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.	64
Tabel 4.22 Biaya Listrik Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	65
Tabel 4.23 Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023	66
Tabel 4.24 Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	66
Tabel 4.25 Beban Penyusutan Peralatan,Mesin dan Bangunan Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	67
Tabel 4.26 Beban Penyusutan Peralatan, Mesin dan Bangunan Per Bulan Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023.....	68
Tabel 4.27 Biaya Overhead Pabrik Tahu Sajum Tahun2023.	68

Tabel 4.28 Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Pabrik Tahu Sajum Tahun2023.69

Tabel 4.29 Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Dengan Menggunakan Cara Perusahaan dan Menurut Metode Full Costing Pabrik Tahu Yani Tahun202369

Tabel 4.30 Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Dengan Menggunakan Cara Perusahaan dan Menurut Metode Full Costing Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023 70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha atau bisnis yang terjadi pada waktu ini sudah berkembang sangat cepat baik itu perusahaan kecil maupun Perusahaan kecil, banyak usaha atau bisnis yang berkembang begitu cepat sehingga menciptakan persaingan diantara usaha tersebut, dengan demikian Perusahaan tersebut akan berkompetensi untuk mencapai posisi nomor satu di mata pelanggannya, mulai dari kualitas produk yang dihasilkan sampai pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan. Hal ini tentunya tidak lepas dari tujuan didirikannya suatu usaha agar modal yang ditanamkan pada usaha tersebut dapat berkembang atau menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya.

Berhasil atau tidaknya suatu Perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kemampuan manajemen Perusahaan dan kemampuan pimpinan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang, untuk mengukur berhasil tidaknya suatu Perusahaan. Dalam kondisi ini Perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dengan memperoleh laba atau keuntungan maksimal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara (Uran,2022:64)

UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, termasuk dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan Masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Pabrik tahu, sebagai bagian dari UMKM di sektor makanan, memainkan peran penting dalam menyediakan produk yang merupakan salah satu makanan pokok yang banyak dikonsumsi Masyarakat. UMKM pabrik tahu biasanya berkembang di daerah pedesaan maupun pinggiran kota yang memiliki akses mudah ke bahan baku kedelai.

Pabrik tahu umumnya dimulai dengan modal kecil, proses produksi masih melibatkan tenaga kerja lokal, sehingga menciptakan lapangan kerja bagi Masyarakat sekitar. Dalam konteks lokal, Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum yang berlokasi di Kelurahan Karang Raja menjadi contoh usaha yang berkembang di sektor ini. Berikut data jumlah produksi dan pendapatan pada Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Pertahun dan Pendapatan
Pabrik Tahu Yani tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Produksi / Tahun	Pendapatan /Tahun	Pendapatan Bersih /Tahun
2021	37.514 Cetakan	Rp. 1.312.990.000	Rp. 178.556.000
2022	49.494 Cetakan	Rp. 1.732.290.000	Rp. 365.505.000
2023	50.853 Cetakan	Rp. 1.779.855.000	Rp. 427.432.000

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari tabel 1.1 diatas pada tahun 2021, Pabrik Tahu Yani memproduksi 37.505 cetakan tahu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.312.990.000 dan pendapatan bersih Rp. 178.556.000. Tahun 2022 produksi meningkat menjadi 49.494 cetakan tahu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.732.290.000 dan pendapatan bersih Rp. 365.505.000. Tahun 2023 produksi bertambah menjadi 50.853 cetakan tahu dengan pendapatan Rp. 1.779.855.000 dan pendapatan bersih Rp. 427.432.000. Ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah produksi dan pendapatan di Pabrik Tahu Yani dari tahun 2021 sampai 2023

Tabel 1.2
Jumlah Produksi Pertahun dan Pendapatan
Pabrik Tahu Sajum tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Produksi /Tahun	Pendapatan /Tahun	Pendapatan Bersih /Tahun
2021	25.424 Cetakan	Rp. 889.875.000	Rp. 91.185.000
2022	37.153 Cetakan	Rp. 1.300.355.000	Rp. 385.980.000
2023	37.190 Cetakan	Rp. 1.301.650.000	Rp. 303.477.000

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari tabel 1.2 pada tahun 2021 Pabrik Tahu Sajum menghasilkan 25.424 cetakan tahu dengan pendapatan Rp. 889.875.000 dan pendapatan bersih Rp.91.185.000. Tahun 2022 produksi mengalami peningkatan menjadi 37.153 cetakan tahu dengan pendapatan Rp. 1.300.355.000 dan pendapatan bersih Rp.385.980.000. Di tahun 2023 produksi mengalami peningkatan kembali menjadi 37.190 cetakan tahu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.301.650.000 dan pendapatan bersih Rp. 303.477.000. Tabel 1.2 ini juga menunjukkan adanya peningkatan produksi dan pendapatan pada Pabrik Tahu Sajum. Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum secara konsisten menunjukkan peningkatan produksi dan pendapatan dari tahun ke tahun selama periode 2021-2023.

Meskipun memiliki peran yang signifikan UMKM kerap menghadapi tantangan dalam manajemen usaha, terutama dalam hal perhitungan harga pokok produksi. Harga Pokok Produksi merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa, baik biaya bahan baku, tenaga kerja, maupun lainnya dan merupakan penjumlahan tiga unsur biaya produksi : bahan baku, upah langsung dan overhead pabrik (Hartanti 2017:61).

Dalam memperhitungkan harga pokok produksi ada dua metode yang dipakai seperti *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan

variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel .

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat penting untuk setiap usaha yang dijalankan. Penetapan biaya produksi diperlukan untuk menjaga strategi pemasaran dan untuk menetapkan harga jual. Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi disebabkan oleh tidak telitinya atau kurang terincinya perusahaan dalam menghitung biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi. Karena pentingnya perhitungan harga pokok produksi, setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi secara akurat dengan menggunakan praktik akuntansi yang tepat. Hal ini dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian pada setiap produksinya.

Perusahaan dalam menghitung biaya produksi membutuhkan informasi mengenai, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya ini harus ditentukan dengan hati-hati saat mencatat dan mengalokasikan. Untuk memastikan bahwa informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk menentukan harga jual produk maupun menghitung keuntungan dan kerugian periode.

Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum perlu memperhatikan aspek biaya produksi secara terperinci, termasuk biaya bahan baku utama seperti kedelai, tenaga kerja, energi (gas dan listrik) serta biaya overhead lainnya. Perhitungan harga pokok produksi penting untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dalam membuat produk. Dengan perhitungan ini, perusahaan bisa menentukan harga jual yang sesuai,

mengelola biaya agar lebih efisien, dan memastikan produk tetap menguntungkan. Dengan melakukan analisis harga pokok produksi, UMKM seperti Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum dapat mengetahui apakah perhitungan yang mereka lakukan sudah efisien dan menguntungkan.

Dari uraian latar belakang diatas diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum di Kelurahan Karang Raja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana penentuan harga pokok produksi pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum di Kelurahan Karang Raja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum di Kelurahan Karang Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambahkan wawasan pengetahuan mengenai penentuan dan perhitungan harga pokok produksi dan prakteknya di lapangan.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak pihak yang melakukan penelitian.

- c. Penelitian ini dapat sebagai literatur dan sarana informasi untuk menambahkan pengetahuan.

2. Manfaat Praktisi

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang mungkin ada di dalam usaha ini mengenai harga pokok produksi suatu produk dalam menentukan harga jual suatu produk.
- b. Melatih kemampuan teknis dalam membuat perhitungan harga pokok produksi untuk UMKM.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan penentuan harga pokok produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang menjelaskan awal mula nya penelitian tersebut mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaatnya serta sistematika penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori mengenai penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja . Dalam

tinjauan pustaka juga terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Dalam bab 2 ini juga dicantumkan kerangka pemikiran yang akan digunakan untuk penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, jenis dan sumber data yang akan digunakan serta analisis dan pengelolaan datanya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pemaparan hasil yang telah didapat dari penelitian dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya yang kemudian dibahas hasil akhir penelitiannya dalam bentuk kalimat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasannya dan juga berisi saran dari penelitian tersebut agar kedepannya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Primiana dalam Hamdani (2020:1) Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan menurut Saefullah dkk (2022) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendefinisikan UMKM sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha berskala kecil atau terbatas yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri dan dijalankan menggunakan modal sendiri dan memiliki kekayaan bersih dan penjualan tahunan.

2.1.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM memiliki beberapa kriteria untuk masing masing usaha yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah pada bab IV pasal 6 :

1. Kriteria Usaha Mikro

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.1.3 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam perspektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain

itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Menurut Halim & Noorman (2018:11) Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

- a. *Livelihood activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

2.1.1.4 Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Lestari dkk (2023:43) merumuskan beberapa ciri-ciri UMKM secara umum sebagai berikut :

1. Manajemen tergantung pemilik
2. Modal disediakan oleh pemilik sendiri
3. Skala usaha dan jumlah modal relatif kecil

4. Daerah operasi usaha bersifat lokal
5. Sumber daya manusia yang terlibat terbatas
6. Biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari
7. Karyawan ada hubungan kekerabatan emosional
8. Mayoritas karyawan berasal dari kalangan yang tidak mampu secara ekonomis.

Dengan ciri-ciri ini, UMKM menjadi pilar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meratakan distribusi ekonomi, dan mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan

2.1.2 Biaya

2.1.2.1 Pengertian Biaya

Menurut Karen dalam Yuniarka (2023) Biaya adalah ukuran sumber daya yang dapat dikorbankan, baik termasuk aset dan beban. Jika biaya mempunyai manfaat di masa depan maka tergolong neraca sebagai aset, namun jika tidak akan dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai beban. Menurut Hansen dan Mowen dalam Fadli dan Ramayanti (2020) biaya merupakan kas atau nilai serta kas yang dikorbankan buat memperoleh jasa dan barang yang diharapkan memberikan manfaat pada masa sekarang atau yang akan datang untuk organisasi.

Sedangkan menurut Asmandi dan Rahmawati (2021:12) biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi oleh suatu organisasi/perusahaan/industri untuk menghasilkan barang atau jasa yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan untuk saat ini atau dimasa yang akan datang. Berdasarkan beberapa pengertian

tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya adalah ukuran dalam pengorbanan sumber daya, baik itu termasuk aset dan beban sebagai pengukuran dalam pengeluaran maupun pemberian sumber daya, dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya dapat memiliki arti yang berbeda dan tergantung pada konteks penggunaannya.

2.1.2.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Mulyadi dalam Meirani, B (2023:15) klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Dari uraian diatas, berikut merupakan beberapa klasifikasi biaya dilihat dari hubungannya dengan beberapa hal berikut ini :

1. Produk

Produk adalah sesuatu yang dihasilkan berupa barang atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau individu untuk dipasarkan atau dijual kepada konsumen atau pengguna akhir. Jenis biaya dilihat dari hubungannya dengan produk terdiri dari :

a. Biaya Manufaktur (Biaya Pabrikasi) :

Biaya pabrikasi adalah biaya yang dikeluarkan di pabrik atau biaya yang sering disebut dengan biaya produksi yang terjadi dengan mengubah input seperti bahan baku ke dalam bentuk barang yang memiliki nilai lebih tinggi.

b. Biaya Non Manufaktur (Biaya Operasional)

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan atau sering disebut sebagai biaya kantor karena jenis biaya ini biasanya terjadi di kantor karena jenis biaya ini biasanya terjadi di kantor.

2. Volume Produksi

Volume produksi adalah kuantitas atau jumlah barang atau jasa yang dihasilkan melalui proses transformasi dari masukan (input) sumber daya menjadi keluaran (output) yang diinginkan. Klasifikasi atau jenis biaya berdasarkan volume produksi antara lain :

a. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional sesuai dengan perubahan tingkat kegiatan / aktivitas perusahaan.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap meskipun aktivitas perusahaan berubah.

c. Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang didalamnya memiliki dua unsur biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

3. Departemen

Klasifikasi biaya berdasarkan departemen:

- a. Biaya departemen produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan terjadi di bagian produksi

- b. Biaya departemen jasa adalah biaya yang dikeluarkan untuk bagian yang memberikan jasa atas terjadinya kegiatan perusahaan diluar dari bagian produksi yang berhubungan langsung dengan pembuatan suatu produk.

4. Periode Akuntansi

Klasifikasi biaya berdasarkan periode akuntansi

- a. Biaya Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*) adalah pengeluaran atau biaya yang diharapkan akan memberi manfaat baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- b. Biaya Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat yang dirasakan sekarang.

5. Pengambilan Keputusan

Klasifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan :

- a. Biaya Peluang (*Different Cost*)

Different cost adalah biaya yang memperlihatkan alternatif yang memiliki perbedaan antara manfaat dan pengorbanan yang dapat dibandingkan guna pengambilan keputusan.

- b. Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Opportunity cost adalah pengorbanan yang menghilangkan manfaat potensial ketika sebuah alternatif dipilih.

- c. Biaya Masa Lalu (*Sunk Cost*)

Sunk cost adalah biaya yang sudah terjadi di masa lalu yang tidak dapat diubah baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2.1.2.3 Metode Biaya

Metode biaya merupakan pendekatan yang digunakan dalam akuntansi untuk mencatat dan mengelola biaya yang terkait dengan produksi, operasi, atau aktivitas tertentu dalam suatu organisasi. Menurut Firdaus dkk. (2019:391) macam-macam metode biaya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Metode Biaya Standar

Biaya standar adalah seluruh biaya dihitung dan dicatat dengan biaya standar, perbedaan dari biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya akan dicatat sebagai varian. Analisis varian digunakan untuk mencari penyebab perbedaan dan dilanjutkan dengan perbaikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan.

2. Metode Biaya Aktual

Biaya aktual merupakan seluruh biaya produksi dihitung berdasarkan biaya sesungguhnya. Biaya aktual hanya dapat dilakukan setelah proses produksi selesai atau setelah melewati periode tertentu.

3. Metode Biaya Normal

Biaya normal merupakan biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung menggunakan biaya sesungguhnya dan biaya *overhead* pabrik diperkirakan. Metode biaya normal umumnya digunakan untuk kepentingan internal perusahaan dalam menetapkan harga atau menghitung harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses.

2.1.3 Harga Pokok Produksi

2.1.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait besarnya biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk dan sebagai informasi besarnya laba atau rugi yang dialami perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam menentukan harga jual suatu perusahaan. Tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat maka perusahaan tidak dapat memastikan keuntungan yang dihasilkannya atau mungkin kerugian yang ditimbulkannya.

Menurut Mulliati dkk (2024:2) Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi ini termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Sedangkan Menurut RA. Supriyono dalam Suzan (2023:83) Harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau utang yang timbul, atau tambahan modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau

kegiatan mengubah bahan menjadi produk jadi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk menghitung total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi suatu barang atau jasa secara akurat. Hal ini membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dan menghitung keuntungan dengan tepat. Menurut Mulyadi dalam Windu Mahmud & Wakhid Bashori (2019:5-6) manfaat yang diperoleh dari informasi harga pokok produksi bagi manajemen adalah sebagai berikut

1. Menentukan harga jual suatu produk

Biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan selain data biaya lain serta data non biaya lainnya.

2. Mengontrol praktik biaya produksi di lapangan

Informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi sangat diperlukan oleh manajemen. Maka dari itu, akuntansi biaya digunakan untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang dipertimbangkan sebelumnya.

3. Menghitung dan mengetahui keuntungan atau kerugian periode usaha

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Sehingga dapat memberikan informasi

kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba kotor atau mengakibatkan rugi bruto. Informasi laba atau rugi bruto periodik diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi.

4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses

Manajemen harus menyediakan laporan laba rugi neraca untuk membuat pertanggung jawaban keuangan periodik. Dalam neraca tersebut, manajemen harus memasukkan harga pokok produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses dan harga pokok persediaan produk jadi. Untuk mencapai itu, manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode.

2.1.3.3 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meraih keuntungan guna menjaga kelangsungan hidup dan mendukung kemajuan bisnisnya. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat tiga faktor penting yang perlu diperhatikan, yaitu jumlah barang yang diproduksi, biaya produksi per unit, dan harga jual per unit produk. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan total biaya produksi yang dikeluarkan sebagai dasar dalam menghitung harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan dapat menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode *Full Costing*

Menurut R.A. Supriyono dalam Sujarweni (2024:148) Metode *full costing* adalah konsep penentuan harga pokok penuh, membebankan semua elemen biaya

produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, ke dalam harga pokok produksi.

Berikut contoh penyajian ilustrasi harga pokok produksi metode *full costing*.

Harga Pokok Produksi :

Biaya bahan baku	Rp. XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. XXX
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. XXX
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>Rp. XXX</u> +
Total Harga Pokok Produksi	Rp. XXX

Penentuan harga pokok produksi berdasarkan full costing pada umumnya ditunjukkan untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal. Laporan laba rugi yang disusun dengan metode ini menitik beratkan pada penyajian unsur-unsur biaya menurut hubungan biaya dengan fungsi pokok yang ada di perusahaan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum.

2. Metode *Variabel Costing*

Metode *variabel costing* merupakan metode untuk penentuan harga pokok produk dengan hanya memperhitungkan biaya produksi variabel saja. Dalam pendekatan variabel costing, semua unsur biaya produksi hanyalah biaya-biaya produksi variabel yang diperhitungkan sebagai elemen harga pokok produk. Berikut contoh penyajian ilustrasi laporan harga pokok produksi metode variabel costing.

Harga Pokok Produksi :

Biaya bahan baku	Rp. XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. XXX
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp. XXX</u> +
Harga pokok produk	Rp. XXX

Penentuan harga pokok berdasarkan metode ini pada umumnya ditunukkan untuk pihak manajemen dalam rangka pengambilan kebijakan harga. Laporan laba rugi yang disusun dengan metode ini menitik beratkan pada penyajian biaya sesuai dengan perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

2.1.3.4 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Untuk menentukan harga pokok produksi yang mutlak diperlukan dasar penilaian dan penentuan laba rugi periodik. Biaya produksi perlu diklasifikasikan menurut jenis atau obyek pengeluarannya. Hal ini penting agar pengumpulan data data biaya dan alokasinya yang seringkali menuntut adanya ketelitian yang tinggi, seperti misalnya penentuan tingkat penyelesaian produk dalam proses pada produksi secara massal dapat dilakukan dengan mudah. Menurut Hermanto dalam Windu Mahmud & Wakhid Bashori (2019 : 6-7) terdapat tiga unsur-unsur harga pokok produksi yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penulisan. Beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mendukung penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Penelitian Ruthia Bahri, Rahmawaty (2019) yang berjudul “ Analisis Penentuan Harga pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk “. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM dendeng sapi di Banda Aceh selama ini tidak menghitung harga pokok produksi, UMKM menetapkan harga jual produknya hanya mengikuti harga pasar tanpa melakukan perhitungan harga pokok produksi, hasil menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksimenggunakan metode full costing maupun variabel costing lebih tepat digunakan UMKM untuk memperoleh peningkatan laba.

Penelitian Rickoadji Pangestu, Suryadi , fitriani (2022) yang berjudul “Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing* “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Tahu pak Agus masih menggunakan metode sederhana, dimana biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya listrik dan biaya pembelian kayu bakar. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* agar informasi harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* mengakui seluruh biaya produksi, biaya tersebut yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel. Harga pokok produksi yang didapat sebesar 220 untuk tahu kecil dan 247 untuk tahu besar. Berdasarkan perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan metode full costing, nilai harga pokok produksi yang dihasilkan memiliki perbedaan cukup besar. Perhitungan yang dihasilkan menggunakan metode perusahaan lebih rendah dari pada metode full costing. Selisish nilai harga pokok produksi dari kedua metode tersebut yaitu sebesar Rp. 25 untuk tahu

kecil dan Rp. 42 untuk tahu besar. Hal ini terjadi dikarenakan pemilik usaha tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu tidak memasukkan biaya-biaya secara tepat ke dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Penelitian Laras Sukma Arum Melati, Guntur Saputra, Faridatun Najiyah, Fitria Asas (2022) yang berjudul “ Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Silvi MNParengan adalah pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan metode harga pokok produksi dengan pendekatan full costing, dan untuk dapat menentukan harga pokok penjualan maka setiap awal bulan biaya produksi harus di hitung berdasarkan laporan hasil penjualan periode sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan perhitungan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing dalam penetapan harga dengan perhitungan harga pokok menurut perusahaan keuntungan yang didapat lebih tinggi menggunakan perhitungan harga berdasarkan metode full costing.

Penelitian Maulida Hirdianti Bandi, Karolina, Yoosita Aulia, Putri Handayani (2023) yang berjudul “ Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu CV USAHA BERKAH Sebelum Dan Pada Saat Covid 19 Menggunakan Metode Full Costing”. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan mrenggunakan metode full costing memperoleh hasil yang lebih besar dibanding dengan perhitungan yang perusahaan lakukan. CV Usaha Berkah tidak mempertimbangkan biaya listrik sebagai biaya yang masuk dalam menentukan biaya produksi. Harga pokok Produksi yang

dihitung pada tahun 2020 mengalami kenaikan namun dalam jumlah produksi mengalami penurunan sehingga biaya produksi membebani satu potong tahu juga semakin besar. Harga jual yang dihasilkan dengan menggunakan metode full costing lebih besar dibandingkan dengan harga jual yang dihitung oleh CV Usaha Berkah. Selisih yang dihasilkan untuk produk tahu tersebut sebesar Rp. 493/ potong atau dibulatkan menjadi Rp.500/ potong pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 harga jual yang diperoleh yaitu Rp. 597/ potong yang dibulatkan menjadi Rp. 600/ potong.

Penelitian Namira Zyyan Adristi, Hamidah Hendrarini, Risqi Firdaus Setiawan (2023) dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full Costing Di Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perhitungan harga pokok produksi sebelum dan sesudah menggunakan metode full costing memiliki perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi tahu dengan metode full costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibanding dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pabrik tahu sumber makmur kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut karena terdapat biaya *overhead* pabrik yang tidak dihitung oleh perusahaan, namun dihitung melalui metode full costing. Perhitungan harga pokok produksi tahu yang tepat bagi pabrik tahu sumber makmur kabupaten Sidoarjo adalah dengan menggunakan metode full costing, karena metode tersebut merinci seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tahu sehingga akan menghasilkan perhitungan yang aktual dan berpengaruh pada penetapan harga jual

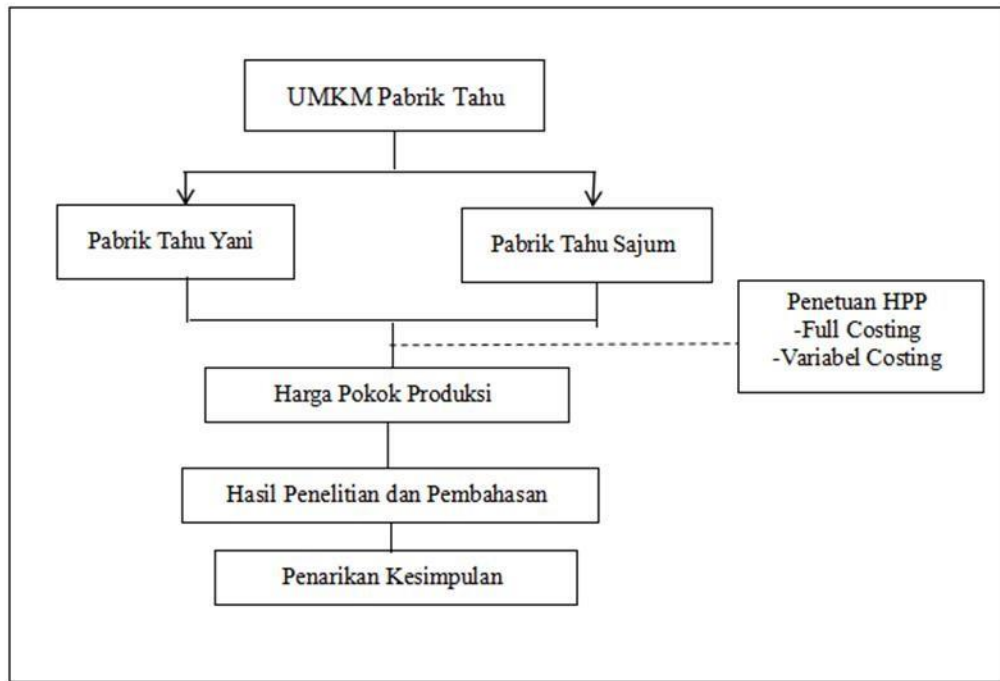
serta besarnya laba yang diharapkan oleh Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian yang penulis lakukan ini dilakukan pada tahun 2024, adapun perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian, pada penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum yang berlokasi pada Kelurahan Karang Raja dan yang terakhir dari fokus penelitian dimana pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penentuan harga pokok produksi pada kedua pabrik tahu tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan alur logis dari identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, hingga langkah-langkah analisis data yang mendukung kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dengan kerangka pemikiran ini, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi dalam bentuk informasi yang berguna bagi pelaku usaha, khususnya dalam meningkatkan efisiensi biaya, penentuan harga jual yang kompetitif, serta pengambilan keputusan yang lebih baik untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METEDELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:16) Jenis penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi proses produksi serta menjelaskan tentang penentuan harga pokok produksi pada UMKM pabrik tahu.

3.2 Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024:9) Jenis data terdiri dari dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.
2. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif untuk melakukan penelitiannya, karena data yang diambil merupakan informasi mengenai bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2024:73) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi Perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku

sebagai teori, majalah, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik pabrik tahu sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan informasi biaya produksi Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2024:74) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini merupakan beberapa metode pengumpulan data kuantitatif menurut Sujarweni (2024:31) yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Teknik Observasi

Menurut Sujarweni (2024:32) Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran *rill* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

2. Wawancara

Menurut Sujarweni (2024:74) Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik lain sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2024:33) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagiannya. Bahan *documenter* terbagi menjadi beberapa macam, yaitu *otobiografi*, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, server dan flasdisk, data tersimpan di website dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

4. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2024:291) Merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan, sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan lain-lain).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses produksi di UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum, untuk memahami tahapan produksi dan biaya yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha yang terkait untuk menggali informasi mendalam tentang perhitungan harga pokok produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Studi pustaka dilakukan dengan membaca literatur, seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang relevan untuk mendapatkan landasan teori terkait metode perhitungan harga pokok produksi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis, seperti laporan biaya, catatan produksi, dan dokumen lain yang digunakan oleh kedua pabrik sebagai bahan analisis.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah informasi data mengenai biaya produksi yang dihasilkan oleh Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi

harus betul-betul representative (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi data mengenai biaya produksi pada Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum pada tahun 2023.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2024:128) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik Sampling pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2024:129) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan cara pengambilan data *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2024:133) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Karena pada penelitian ini, sampel yang dipilih oleh peneliti merupakan data terbaru.

3.5 Metode Analisis

Menurut Sujarweni (2024:103) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penentuan harga pokok produksi pada metode analisis data ini, penulis akan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah penulis kumpulkan untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dari masing-masing pabrik tahu.

Adapun tahap analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2024:35) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuisioner atau tes tertutup. Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya

(triangulasi). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produksi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam analisis data ini penulis menyaring dan memilih data yang relevan dengan penelitian, yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead.

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini penulis menyajikan data dalam bentuk tabel dan perhitungan penentuan harga pokok produksi, yaitu dalam bentuk laporan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Laporan harga pokok produksi yang terdiri dari :

Biaya bahan baku	Rp. XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. XXX
Biaya overhead pabrik tetap	Rp. XXX
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp. XXX</u> +
Total harga pokok produksi	Rp. XXX

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk menemukan pola atau temuan utama yang kemudian diverifikasi guna memastikan akurasi dan relevansinya. Hasil akhir dari analisis ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang metode penentuan harga pokok produksi di kedua pabrik tahu tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Pabrik Tahu

1. Sejarah Pabrik Tahu Yani

UMKM pengolahan Tahu Yani merupakan usaha perorangan yang didirikan pada tahun 1986 yang berada di Jalan Sepatu RT 02 RW 06 Kelurahan Karang Raja Kecamatan Prabumulih Timur. UMKM pengolahan Pabrik Tahu Yani ini sudah berjalan atau beroperasi cukup lama dan sudah cukup terkenal di daerah sekitar Kelurahan Karang Raja. UMKM pengolahan Tahu Yani ini mengelolah kedelai menjadi tahu goreng.

Sejak berdirinya hingga saat ini, industri pabrik tahu terus mengalami peningkatan produksinya, Awalnya industri tahu ini dibangun masih dalam skala kecil. Namun lama kelamaan seiring waktu dan banyaknya konsumen, industri tahu ini menjadi semakin besar dan memiliki beberapa karyawan.

Pabri tahu yani juga terus berinovasi dalam proses produksi agar tetap menjaga kualitas dan citra rasa tahu yang khas. Dengan meningkatnya permintaan pasar, pabrik ini mulai menggunakan peralatan yang lebih modern tanpa meninggalkan metode tradisionalnya.

Hingga saat ini Pabrik Tahu Yani tetap menjadi salah satu produsen tahu yang dikenal di daerah Karang Raja dan sekitarnya. Pabrik Tahu Yani terus berkembang dan

semakin dikenal luas. Keberhasilan mereka tidak hanya terletak pada kualitas produknya, tetapi juga pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang telah diwariskan sejak awal berdirinya pabrik ini.

2. Sejarah Pabrik Tahu Sajum

UMKM pengelolaan Tahu Sajum merupakan industri yang bergerak dalam produksi tahu. Usaha tahu ini diberi nama sesuai dengan nama pemiliknya yaitu Bapak Sajum. Pabrik Tahu Sajum didirikan pada tahun 2010. Terletak strategis di Jalan Sepatu Kelurahan Karang Raja Kecamatan Prabumulih Timur. Pada awal berdirinya Pabrik Tahu Sajum beroperasi dengan skala kecil dan didukung oleh tenaga kerja lokal yang berdedikasi. Modal yang terbatas tidak menghalangi semangat untuk menciptakan produk unggulan.

Setelah melihat peluang dan potensi usaha yang cukup menjanjikan Pak Sajum memulai usaha pembuatan tahu dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan dan sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi para penduduk sekitar.

Dengan mengutamakan kualitas bahan baku dan proses produksi yang cermat, pabrik ini dengan cepat mendapatkan kepercayaan dari Masyarakat setempat. Tak hanya itu, keberadaan pabrik ini juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, membuka lapangan pekerjaan, dan memberdayakan komunitas di sekitar Kelurahan Karang Raja. Keberhasilan Pabrik Tahu Sajum tidak terlepas dari komitmen dalam menjaga kualitas bahan baku, proses produksi yang higienis, serta pelayanan

yang baik kepada para pelanggan. Hingga kini, pabrik ini tetap eksis dan menjadi salah satu produsen tahu yang cukup dikenal di wilayah Prabumulih Timur dan sekitarnya.

4.1.2 Visi dan Misi Pabrik Tahu

1. Pabrik Tahu Yani

Visi

Menjadi produsen tahu berkualitas tinggi yang sehat, higienis, dan bernutrisi, serta menjadi pilihan utama masyarakat dengan mengedepankan inovasi keberlanjutan dalam industri pangan.

Misi

1. Menghasilkan tahu berkualitas dengan bahan baku pilihan.
2. Menjaga citra rasa dan kepuasan pelanggan.
3. Menerapkan produksi yang higienis dan berkelanjutan.
4. Mendukung Kesejahteraan karyawan dan mitra usaha.
5. Berinovasi dalam produk olahan berbasis tahu.

2. Pabrik Tahu Sajum

Visi

Menjadi perusahaan yang produknya paling diminati konsumen, halal dan bermutu.

Misi

1. Menciptakan produk yang berbeda dari produk yang dihasilkan perusahaan lain yang sejenis.

2. Membuat produk dengan bahan baku yang berkualitas dan terjamin kehalalannya.
3. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
4. Membangun hubungan serta memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.
5. Kepuasan konsumen merupakan penghargaan tertinggi perusahaan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi, perusahaan dan unit usaha merupakan proses pembagian kerja setiap anggota, yang dibentuk demi kelancaran suatu usaha. Struktur organisasi dalam Pabrik Tahu Yani Dan Pabrik Tahu Sajum disusun untuk memastikan kelancaran operasional serta pembagian tugas yang jelas di antara para pekerja.

Struktur ini mencakup beberapa posisi, seperti pemilik usaha, bagian produksi, bagian potong, bagian goreng, bagian susun dan bagian bungkus. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, kedua pabrik tahu ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal. Struktur organisasi yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Pemilik usaha dapat dengan mudah memantau kinerja setiap bagian dan melakukan evaluasi jika diperlukan. Dengan demikian, usaha ini dapat semakin berkembang dan memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar.

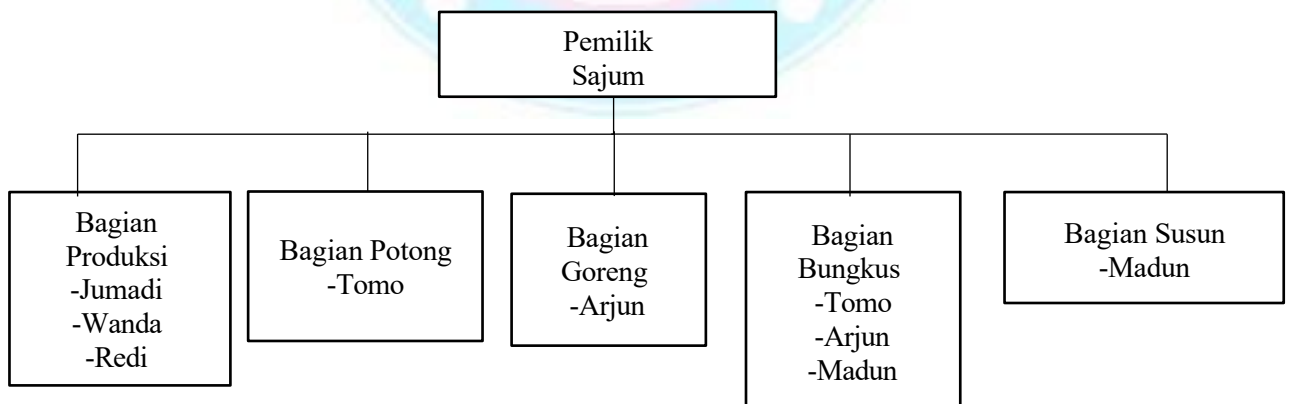
1. Struktur Organisasi Pabrik Tahu Yani



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pabrik Tahu Yani

2. Struktur Organisasi Pabrik Tahu Sajum

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pabrik Tahu Sajum



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pabrik Tahu Sajum

4.1.3.1 Pembagian Tugas Kegiatan Usaha

1. Pemilik Usaha

Orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan dalam sebuah Perusahaan tersebut. Pemilik mempunyai hak dan wewenang untuk menetapkan kebijakan mengenai hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan tersebut.

2. Karyawan bagian produksi

Karyawan bagian pencucian dan perendaman tahu, adalah karyawan yang bertanggung jawab untuk tahap awal dalam proses produksi tahu, yang melibatkan pencucian dan perendaman biji kedelai sebelum diolah menjadi tahu. Penjelasan lebih rinci tentang peran dan tanggung jawab karyawan pencucian dan perendaman tahu meliputi :

- a. Pencucian biji kedelai, tahap awal dalam proses produksi tahu adalah pencucian biji kedelai. Karyawan ini bertanggung jawab untuk mencuci biji kedelai secara menyeluruh untuk menghilangkan kotoran, debu, atau residu lain yang melekat pada biji. Pencucian ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kualitas bahan baku sebelum diolah menjadi tahu.
- b. Perendaman biji kedelai, setelah dicuci biji kedelai kemudian direndam dalam air untuk jangka waktu tertentu. Karyawan ini memastikan bahwa biji kedelai direndam dalam air dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Perendaman ini membantu melembutkan biji kedelai dan membuatnya lebih mudah untuk digiling dan diolah menjadi tahu.

- c. Pengontrolan kualitas, selain mencuci dan merendam biji kedelai, karyawan ini juga bertanggung jawab untuk memastikan kualitas biji kedelai yang digunakan dalam produksi tahu, Mereka melakukan pengawasan terhadap biji kedelai untuk memastikan bahwa tidak ada biji yang rusak atau terkontaminasi yang masuk ke dalam proses produksi.
- d. Kebersihan dan keamanan, karyawan pencucian dan perendaman tahu juga harus mematuhi standar kebersihan dan keamanan pangan yang ketat. Mereka menjaga kebersihan area kerja, peralatan, dan alat pengolahan makanan untuk mencegah kontaminasi dan menjaga kualitas produk.

Peran karyawan pencucian dan perendaman tahu sangat penting dalam mempersiapkan bahan baku yang berkualitas untuk proses produksi tahu. Kualitas biji kedelai yang dicuci dan direndam dengan baik akan berdampak langsung pada kualitas produk tahu yang dihasilkan.

❖ Karyawan bagian penggilingan, tugas penggiling tahu adalah memproses biji kedelai yang telah direndam menjadi pasta atau bubur halus yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan dasar untuk pembuatan tahu. Proses penggilingan ini sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas akhir dari tahu yang dihasilkan. Penjelasan lebih rinci tentang tugas penggiling tahu meliputi :

1. Persiapan dan pengaturan mesin, tugas awal penggiling tahu adalah mempersiapkan dan mengatur mesin penggiling. Ini termasuk memastikan bahwa mesin dalam kondisi baik, membersihkan mesin jika diperlukan, dan

melakukan pengaturan yang diperlukan agar mesin dapat menggiling biji kedelai dengan efisien.

2. Penggilingan biji kedelai, setelah mesian siap, penggiling tahu akan memasukkan biji kedelai yang telah direndam ke dalam mesin penggiling. Mereka akan mengoperasikan mesin untuk menggiling biji kedelai menjadi pasta atau bubur halus. Proses penggilingan ini biasanya memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan pengawasan yang cermat untuk memastikan konsistensi dan kehalusan pasta tahu yang dihasilkan.
3. Pengawasan proses, selama proses penggilingan, penggiling tahu bertanggung jawab untuk memantau mesin dan memastikan bahwa proses berjalan dengan lancar. Mereka dapat melakukan penyesuaian pada mesin jika diperlukan untuk memastikan kualitas pasta tahu yang dihasilkan.
4. Pengendalian kualitas, penggiling tahu juga bertanggung jawab untuk memastikan kualitas dari pasta tahu yang dihasilkan. Mereka melakukan pengawasan terhadap tekstur, kehalusan dan konsistensi pada tahu untuk memastikan bahwa memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Peran penggiling tahu sangat penting dalam proses produksi tahu karena mereka bertanggung jawab untuk menghasilkan bahan dasar yang berkualitas untuk pembuatan tahu. Kualitas dari pasta tahu yang dihasilkan akan mempengaruhi kualitas akhir dari produk tahu yang diproduksi oleh perusahaan.

- ❖ Karyawan bagian perebusan dan penyaringan, bertanggung jawab untuk mengolah pasta atau bubur kedelai yang telah digiling menjadi susu kedelai yang siap

digunakan untuk pembuatan tahu. Proses ini penting untuk menghasilkan susu kedelai yang berkualitas tinggi yang akan membentuk dasar dari tahu yang dihasilkan. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci tentang bagian perebusan dan penyaringan:

1. Perebusan bubur kedelai, tahap pertama dalam bagian perebusan adalah memasukkan pasta atau bubur kedelai ke dalam wadah perebusan. Pasta kedelai kemudian dipanaskan dan direbus dengan air. Tujuan dari proses perebusan ini adalah untuk mematangkan kedelai, menghilangkan rasa dan bau yang tidak diinginkan, serta memicu reaksi kimia yang memungkinkan pembekuan susu kedelai.
2. Penyaringan, setelah pasta kedelai direbus, proses selanjutnya adalah penyaringan. Pasta kedelai yang telah direbus kemudian disaring melalui kain atau saringan halus untuk memisahkan ampas atau serat dari susu kedelai yang cair. Ampas yang tersisa adalah sisa dari biji kedelai yang tidak larut dalam air dan tidak akan digunakan dalam pembentukan tahu.
3. Pemerasan, setelah proses penyaringan, susu kedelai yang telah disaring kemudian diperas untuk menghasilkan susu kedelai yang murni. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pemerasan atau secara manual dengan tangan. Susu kedelai yang dihasilkan memiliki konsistensi cair dan menjadi bahan dasar untuk pembuatan tahu.
4. Pengendalian kualitas, bagian perebusan dan penyaringan juga mempehatikan kontrol kualitas mereka. Mereka memastikan bahwa proses perebusan dilakukan

dengan benar untuk menghasilkan susu kedelai yang berkualitas tinggi dan bebas dari kontaminasi.

Bagian perebusan dan penyaringan memainkan peran penting dalam proses pembuatan tahu dengan menghasilkan susu kedelai yang berkualitas tinggi sebagai bahan dasar untuk pembentukan tahu. Kualitas dari susu kedelai ini akan mempengaruhi kualitas akhir dari tahu yang dihasilkan oleh Perusahaan.

❖ Bagian pencetakan tahu merupakan tahap penting dalam proses pembuatan tahu dimana susu kedelai yang telah diolah sebelumnya akan dicetak menjadi bentuk-bentuk tahu yang diinginkan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang bagian pencetakan tahu:

1. Persiapan alat cetak, tahap awal dari pencetakan tahu adalah mempersiapkan alat cetak atau cetakan tahu. Cetakan tahu biasanya terbuat dari bahan logam atau plastic dengan berbagai bentuk, seperti kotak, persegi Panjang, atau bulat tergantung pada jenis tahu yang akan diproduksi.
2. Pengisian cetakan, setelah alat cetak siap, susu kedelai yang telah diolah akan diisi ke dalam cetakan. Proses ini dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan corong atau secara otomatis dengan menggunakan mesin pengisian yang deprogram.
3. Penyatuan dan pemadatan, setelah cetakan diisi dengan susu kedelai, kedua sisi cetakan akan disatukan untuk menyegel susu kedelai di dalamnya. Selanjutnya, tahu yang terbentuk akan dipadatkan dengan memberikan tekanan yang cukup agar tahu memiliki konsistensi yang sesuai.

4. Pemisahan, setelah proses pemadatan selesai, tahu yang telah terbentuk akan dipisahkan dari cetakan . Hal ini dapat dilakukan dengan membuka cetakan secara manual atau menggunakan mesin pemisah otomatis tergantung pada skala produksi dan tingkat otomatisasi.

Bagian percetakan tahu memainkan peran penting dalam proses pembuatan tahu dengan menghasilkan tahu dalam bentuk yang diinginkan. Kualitas dari tahu yang dihasilkan pada tahap ini akan mempengaruhi kualitas akhir dari produk tahu yang dikonsumsi.

- ❖ Karyawan bagian pemotongan, tahu biasanya dipotong menjadi bagian bagian tertentu sesuai dengan dengan kebutuhan resep. Tahu dipotong menjadi potongan-potongan kubus atau kotak. Pemotongan tahu harus dilakukan dengan hati-hati agar potongan-potongan memiliki ukuran dan bentuk yang seragam, memastikan hasil masakan yang konsisten. Selain itu, ketebalan potongan juga dapat mempengaruhi cara tahu dimasak dan bagaimana teksturnya pada akhirnya.

4.1.4 Fasilitas Perusahaan

Usaha Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum memiliki beberapa asset atau fasilitas dalam pembuatan tahu. Dengan adanya fasilitas, baik Pabrik Tahu Yani maupun Pabrik Tahu Sajum dapat memproduksi tahu dalam jumlah besar dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Adapun fasilitas usaha tahu Yani dan Sajum tersebut adalah:

1. Rumah produksi tahu

Rumah produksi tahu digunakan sebagai tempat untuk pembuatan tahu dan rumah produksi tahu ini juga sebagai tempat penyimpanan mesin dan alat-alat yang digunakan untuk pembuatan tahu.

2. Transportasi

Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum memiliki masing-masing 2 motor yang digunakan untuk mengantarkan pesanan-pesanan kepada konsumen dan ke pasar.

3. Mesin penggiling kedelai

Mesin penggiling berfungsi sebagai alat untuk menghaluskan kacang kedelai sebelum diolah lebih lanjut menjadi tahu.

4. Mesin penyaring

Digunakan untuk menyaring ampas dan kedelai yang akan diolah menjadi tahu. Proses penyaringan ini sangat penting untuk memastikan tahu yang dihasilkan memiliki tekstur yang halus dan berkualitas. Hal ini juga membantu mengurangi limbah produksi.

5. Meja pemotong tahu dan cetakan tahu

Meja pemotong tahu dan cetakan tahu digunakan untuk memotong tahu agar ukuran tahu sama setiap potongnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

1. Pabrik Tahu Yani

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan berupa kedelai untuk memproduksi tahu. Dalam pengadaan bahan baku UMKM pengolahan Pabrik Tahu Yani memperoleh kedelai dari petani kedelai, selain itu juga memperoleh dari pemasok yang menyediakan bahan baku kedelai. Biaya bahan baku merupakan jumlah dari tiga elemen yaitu, kedelai, minyak dan garam halus, biaya tersebut bervariasi setiap bulannya. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perhitungan biaya bahan baku pada tahun 2023.

Tabel 4.1
Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Total
Januari	Rp.63.800.000	Rp.17.400.000	Rp.1.479.000	Rp.82.679.000
Februari	Rp.54.000.000	Rp.16.200.000	Rp.1.377.000	Rp.71.577.000
Maret	Rp.60.000.000	Rp.17.400.000	Rp.1.530.000	Rp.78.930.000
April	Rp.46.000.000	Rp.15.180.000	Rp.1.196.000	Rp.62.770.000
Mei	Rp.61.200.000	Rp.19.200.000	Rp.1.590.000	Rp.81.990.000
Juni	Rp.57.240.000	Rp.17.820.000	Rp.1.377.000	Rp.76.437.000
Juli	Rp.66.000.000	Rp.18.000.000	Rp.1.500.000	Rp.85.500.000
Agustus	Rp.67.200.000	Rp.17.400.000	Rp.1.530.000	Rp.86.130.000
September	Rp.60.320.000	Rp.16.820.000	Rp.1.508.000	Rp.78.648.000
Oktober	Rp.63.600.000	Rp.17.400.000	Rp.1.590.000	Rp.82.590.000
November	Rp.67.280.000	Rp.17.400.000	Rp.1.624.000	Rp.86.304.000
Desember	Rp.72.000.000	Rp.18.000.000	Rp.1.680.000	Rp.91.680.000
Jumlah	Rp.738.640.000	Rp.208.220.000	Rp.17.981.000	Rp.965.235.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan baku pada Pabrik Tahu Yani Tahun 2023 tertinggi berada pada bulan Desember dengan dan yang terendah pada bulan April.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja yang melakukan proses produksi tahu berjumlah 8 orang. Berikut ini adalah table yang menunjukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2023 :

Tabel 4.2
Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Jumlah Karyawan	Total
Januari	8 Orang	Rp. 24.070.000
Februari	8 Orang	Rp.22.410.000
Maret	8 Orang	Rp.24.900.000
April	8 Orang	Rp.19.090.000
Mei	8 Orang	Rp.24.900.000
Juni	8 Orang	Rp.22.410.000
Juli	8 Orang	Rp.24.900.000
Agustus	8 Orang	Rp.24.900.000
September	8 Orang	Rp.24.070.000
Oktober	8 Orang	Rp.24.900.000
November	8 Orang	Rp.24.070.000
Desember	8 Orang	Rp.24.900.000

Sumber : Data diolah pada tahun 2045

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah karyawan memiliki jumlah yang sama tetapi total biaya tidak sama hal ini dikarenakan upah yang dibayarkan berbeda-beda setiap hari. Biaya tenaga kerja langsung tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember dan yang terendah berada pada bulan April.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

1. Biaya Listrik

Biaya yang dikeluarkan tiap bulan oleh Pabrik Tahu Yani adalah rata-rata sebesar Rp. 650.500 dengan membayar tagihan di PLN. Biaya ini mencakup penggunaan listrik untuk operasional pabrik, termasuk mesin produksi, penerangan, serta peralatan pendukung lainnya. Pengeluaran ini dapat bervariasi tergantung pada tingkat produksi dan efisiensi penggunaan energi dalam pabrik. Oleh karena itu, pengelolaan konsumsi listrik yang baik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan biaya operasional dan menjaga keberlanjutan usaha. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan biaya listrik.

Tabel 4.3
Biaya Listrik Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Jumlah
Januari	Rp. 640.000
Februari	Rp. 650.000
Maret	Rp. 653.000
April	Rp. 648.000
Mei	Rp. 650.000
Juni	Rp. 660.000
Juli	Rp.655.000
Agustus	Rp.657.000
September	Rp. 648.000
Oktober	Rp.650.000
November	Rp. 645.000
Desember	Rp. 650.000

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

2. Biaya Bahan Penolong

Selain bahan baku utama yaitu kedelai, UMKM pengolahan Pabrik Tahu Yani juga menggunakan bahan tambahan seperti kayu bakar dan bensin.

a. Kayu Bakar

Untuk memproduksi tahu memerlukan proses pembuburan kedelai, perebusan dan proses penggorengan menggunakan kayu bakar.

b. Bensin

Bensin digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan bermotor usaha pabrik tahu Sajum memerlukan bensin untuk proses pengiriman produk kepada konsumen. Bensin digunakan sebagai bahan bakar utama untuk kendaraan yang dipakai dalam proses pengiriman tahu. Tanpa bensin, kendaraan tidak bisa beroperasi, sehingga proses distribusi tahu menjadi terhambat. Harga bensin sering mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu. Perubahan harga tersebut bisa berdampak pada biaya produksi tahu secara keseluruhan.

Tabel 4.4
Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Kayu Bakar	Bensin	Total
Januari	Rp. 6.786.000	Rp. 1.160.000	Rp. 7.946.000
Februari	Rp. 6.318.000	Rp. 1.080.000	Rp. 7.398.000
Maret	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 8.220.000
April	Rp. 5.382.000	Rp. 920.000	Rp. 6.302.000
Mei	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 8.220.000
Juni	Rp. 6.318.000	Rp. 1.080.000	Rp. 7.398.000
Juli	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 8.220.000
Agustus	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 8.220.000
September	Rp. 6.786.000	Rp. 1.160.000	Rp. 7.946.000
Oktober	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 8.220.000
November	Rp. 6.786.000	Rp. 1.160.000	Rp. 7.946.000
Desember	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 8.220.000
Jumlah	Rp. 80.496.000	Rp. 13.760.000	Rp. 94.256.000

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan penolong tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember dan yang terrendah berada pada bulan April.

Berikut ini adalah tabel perhitungan harga pokok produksi semua elemen menurut UMKM.

Tabel 4.5
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Pabrik Tahu Yani Menurut UMKM Tahun 2023

NO	Keterangan	Kebutuhan per tahun	Jumlah
1	Kedelai	68.800 Kg	Rp. 738.640.000
2	Minyak	13.760 Kg	Rp. 208.220.000
3	Garam Halus	344 Pack	Rp.17.981.000
4	Kayu Bakar	124,4 ton	Rp. 80.496.000
5	Bensin	951 Liter	Rp.13.760.000
6	Biaya Tenaga Kerja	8 Orang	Rp. 285.520.000
7	Listrik	-	Rp. 7.806.000
Total Biaya			Rp. 1.352.423.000
Jumlah Produksi Pertahun			50.853 Cetakan
Harga pokok produksi per cetakan			Rp. 26.594
Pembulatan			Rp. 26.600

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2025

2. Pabrik Tahu Sajum

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan berupa kedelai untuk memproduksi tahu. Dalam pengadaan bahan baku UMKM pengolahan Pabrik Tahu Sajum memperoleh kedelai dari petani kedelai, selain itu juga memperoleh dari pemasok yang menyediakan bahan

baku kedelai. Biaya bahan baku merupakan jumlah dari tiga elemen yaitu, kedelai, minyak dan garam halus, biaya tersebut bervariasi setiap bulannya tergantung pada harga pasar dan jumlah produksi tahu yang akan dilakukan.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perhitungan biaya bahan baku pada tahun 2023.

Tabel 4.6
Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Total
Januari	Rp.47.850.000	Rp.13.050.000	Rp.1.479.000	Rp.62.379.000
Februari	Rp.40.500.000	Rp.12.150.000	Rp.1.377.000	Rp.54.027.000
Maret	Rp.45.000.000	Rp.13.050.000	Rp.1.530.000	Rp.59.580.000
April	Rp.34.500.000	Rp.11.384.000	Rp.1.196.000	Rp.47.080.000
Mei	Rp.45.900.000	Rp.13.500.000	Rp.1.590.000	Rp.50.990.000
Juni	Rp.42.930.000	Rp.13.365.000	Rp.1.377.000	Rp.57.672.000
Juli	Rp.49.500.000	Rp.13.500.000	Rp.1.500.000	Rp.64.500.000
Agustus	Rp.50.400.000	Rp.13.050.000	Rp.1.530.000	Rp.64.980.000
September	Rp.45.240.000	Rp.12.615.000	Rp.1.508.000	Rp.59.363.000
Oktober	Rp.47.700.000	Rp.13.050.000	Rp.1.590.000	Rp.62.340.000
November	Rp.50.460.000	Rp.13.050.000	Rp.1.624.000	Rp.65.134.000
Desember	Rp.54.000.000	Rp.13.500.000	Rp.1.680.000	Rp.69.180.000
Jumlah	Rp.553.980.000	Rp.155.264.000	Rp.17.981.000	Rp.717.225.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan baku pada Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023 tertinggi berada pada bulan Desember dan yang terendah pada bulan April.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja yang melakukan proses produksi tahu berjumlah 6 orang. Tabel berikut menunjukkan rincian biaya tenaga kerja langsung berdasarkan jumlah pekerja.

Tabel 4.7
Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Bulan	Jumlah Karyawan	Total
Januari	6 Orang	Rp.19.430.000
Februari	6 Orang	Rp.18.090.000
Maret	6 Orang	Rp.20.100.000
April	6 Orang	Rp.15.410.000
Mei	6 Orang	Rp.20.100.000
Juni	6 Orang	Rp.18.090.000
Juli	6 Orang	Rp.20.100.000
Agustus	6 Orang	Rp.20.100.000
September	6 Orang	Rp.19.430.000
Oktober	6 Orang	Rp.20.100.000
November	6 Orang	Rp.19.430.000
Desember	6 Orang	Rp.20.100.000

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

c. Biaya *Overhead* Pabrik

1. Biaya Listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan tiap bulan adalah rata-rata sebesar Rp. 505.000 dengan membayar tagihan di PLN. Biaya ini mencakup penggunaan listrik untuk operasional pabrik, termasuk mesin produksi, penerangan, serta peralatan pendukung lainnya. Semua biaya ini diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional pabrik dan memastikan proses produksi berjalan dengan efisien.

Tabel 4.8
Biaya Listrik Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Bulan	Jumlah
Januari	Rp. 513.000
Februari	Rp. 500.000
Maret	Rp. 520.000
April	Rp. 480.000
Mei	Rp. 515.000
Juni	Rp. 500.000
Juli	Rp. 497.000
Agustus	Rp. 503.000
September	Rp. 512.000
Oktober	Rp. 500.000
November	Rp. 505.000
Desember	Rp. 520.000
Jumlah	Rp.6.065.000

Sumber : Data diolah tahun 2025

2. Biaya Bahan Penolong

Selain bahan baku utama yaitu kedelai, UMKM pengolahan Pabrik Tahu Sajum juga menggunakan bahan tambahan seperti kayu bakar dan bensin .

a. Kayu Bakar

Untuk memproduksi tahu memerlukan proses pembuburan kedelai. Untuk perebusan dan penggorengan Pabrik Tahu sajum menggunakan kayu bakar. Penggunaan kayu bakar sebagai sumber energi dalam proses produksi tahu. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan biaya produksi dapat dikendalikan tanpa mengorbankan kualitas produk tahu yang dihasilkan.

b. Bensin

Bensin digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan bermotor pada usaha Pabrik Tahu Sajum. Pabrik Tahu Sajum memerlukan bensin untuk proses pengiriman produk kepada konsumen. Bensin digunakan sebagai bahan bakar utama untuk kendaraan yang dipakai dalam proses pengiriman tahu. Selain itu, penggunaan bensin yang efisien sangat penting agar biaya operasional dapat ditekan dan didistribusi produk dapat berjalan lancar tanpa hambatan.

Tabel 4.9
Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Sajum 2023

Bulan	Kayu	Bensin	Total
Januari	Rp. 4.060.000	Rp. 870.000	Rp. 4.930.000
Februari	Rp. 3.780.000	Rp. 810.000	Rp. 4. 590.000
Maret	Rp.4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 5.100.00
April	Rp. 3.220.000	Rp. 690.000	Rp. 3.910.000
Mei	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 5.100.000
Juni	Rp. 3.780.000	Rp. 810.000	Rp. 4.590.000
Juli	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 5.100.000
Agustus	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 5.100.000
September	Rp. 4.060.000	Rp. 870.000	Rp. 4.930.000
Oktober	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 5.100.000
November	Rp. 4.060.000	Rp. 870.000	Rp. 4.930.000
Desember	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 5.100.000
Jumlah	Rp. 48.160.000	Rp. 10.320.000	Rp. 58.480.000

Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan penolong tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember dan yang terrendah berada pada bulan April.

Berikut ini adalah tabel perhitungan harga pokok produksi semua dengan elemen menurut UMKM.

Tabel 4.10
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Pabrik Tahu Sajum menurut UMKM Tahun 2023

No	Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Jumlah
1	Kedelai	51.600 Kg	Rp. 553.980.000
2	Minyak	8.600 Kg	Rp. 131.187.000
3	Garam Halus	344 Pack	Rp.17.981.000
4	Kayu Bakar	68,8 ton	Rp. 48.160.000
5	Bensin	688 Liter	Rp. 10.320.000
6	Biaya Tenaga Kerja	6 Orang	Rp. 230.480.000
7	Listrik	-	Rp.5.597.000
Total Biaya			Rp. 997.705.000
Jumlah Produksi Per tahun			37.190 Cetakan
Harga Pokok Produksi Per tahu			Rp. 26.827
Pembulatan			Rp. 26.900

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut *Full Costing Method*

1. Pabrik Tahu Yani

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan berupa kedelai untuk memproduksi tahu. Dalam pengadaan bahan baku UMKM Pabrik Tahu Yani memperoleh kedelai dari petani kedelai, selain itu juga memperoleh dari pemasok yang menyediakan bahan baku kedelai. Biaya bahan baku merupakan jumlah dari tiga elemen yaitu, kedelai, minyak dan garam halus.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perhitungan biaya bahan baku pada tahun 2023.

Tabel 4.11
Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Total
Januari	Rp.63.800.000	Rp.17.400.000	Rp.1.479.000	Rp.82.679.000
Februari	Rp.54.000.000	Rp.16.200.000	Rp.1.377.000	Rp.71.577.000
Maret	Rp.60.000.000	Rp.17.400.000	Rp.1.530.000	Rp.78.930.000
April	Rp.46.000.000	Rp.15.180.000	Rp.1.196.000	Rp.62.770.000
Mei	Rp.61.200.000	Rp.19.200.000	Rp.1.590.000	Rp.81.990.000
Juni	Rp.57.240.000	Rp.17.820.000	Rp.1.377.000	Rp.76.437.000
Juli	Rp.66.000.000	Rp.18.000.000	Rp.1.500.000	Rp.85.500.000
Agustus	Rp.67.200.000	Rp.17.400.000	Rp.1.530.000	Rp.86.130.000
September	Rp.60.320.000	Rp.16.820.000	Rp.1.508.000	Rp.78.648.000
Oktober	Rp.63.600.000	Rp.17.400.000	Rp.1.590.000	Rp.82.590.000
November	Rp.67.280.000	Rp.17.400.000	Rp.1.624.000	Rp.86.304.000
Desember	Rp.72.000.000	18.000.000	Rp.1.680.000	Rp.91.680.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan baku pada Pabrik Tahu Yani tahun 2023 tertinggi berada pada bulan Desember dan yang terendah berada pada bulan April.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja yang melakukan proses produksi tahu berjumlah 8 orang. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2023. Biaya tenaga kerja langsung merupakan komponen penting dalam perhitungan harga pokok produksi karena secara langsung berhubungan dengan proses pembuatan tahu dari awal hingga siap edar.

Tabel 4.12
Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Jumlah Karyawan	Total
Januari	8 Orang	Rp. 24.070.000
Februari	8 Orang	Rp.22.410.000
Maret	8 Orang	Rp.24.900.000
April	8 Orang	Rp.19.090.000
Mei	8 Orang	Rp.24.900.000
Juni	8 Orang	Rp.22.410.000
Juli	8 Orang	Rp.24.900.000
Agustus	8 Orang	Rp.24.900.000
September	8 Orang	Rp.24.070.000
Oktober	8 Orang	Rp.24.900.000
November	8 Orang	Rp.24.070.000
Desember	8 Orang	Rp.24.900.000

Sumber: Data primer diolah tahun 2025

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa jumlah karyawan memiliki jumlah yang sama tetapi total biaya tidak sama hal ini dikarenakan upah yang dibayarkan berbeda beda setiap harinya. Biaya tenaga kerja langsung tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember dan yang terendah berada pada bulan April.

c. *Biaya Overhead Pabrik*

1. *Biaya Listrik*

Biaya listrik yang dikeluarkan tiap bulan adalah rata-rata sebesar Rp. 650.500 dengan membayar tagihan di PLN. Biaya ini mencakup penggunaan listrik untuk operasional pabrik, termasuk mesin produksi, penerangan, serta peralatan pendukung lainnya. Semua biaya ini diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional pabrik dan memastikan proses produksi berjalan dengan efisien.

Tabel 4.13
Biaya Listrik Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Jumlah
Januari	Rp. 640.000
Februari	Rp. 650.000
Maret	Rp. 653.000
April	Rp. 648.000
Mei	Rp. 650.000
Juni	Rp. 660.000
Juli	Rp. 655.000
Agustus	Rp. 657.000
September	Rp. 648.000
Oktober	Rp. 650.000
November	Rp. 645.000
Desember	Rp. 650.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

2. Biaya Bahan Penolong

Selain bahan baku utama yaitu kedelai, UMKM pengolahan Pabrik Tahu Yani juga menggunakan bahan tambahan seperti kayu bakar dan bensin.

a. Kayu Bakar

Untuk memproduksi tahu memerlukan proses pembuburan kedelai, perebusan dan proses penggorengan menggunakan kayu bakar. Dengan pengelolaan yang baik.

b. Bensin

Bensin digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan bermotor pada usaha Pabrik Tahu Yani. Pabrik Tahu Yani memerlukan bensin untuk proses pengiriman produk kepada konsumen. Selain itu, penggunaan bensin yang efisien sangat penting agar biaya operasional dapat ditekan dan distribusi produk dapat berjalan lancar tanpa hambatan.

c. Plastik

Plastik digunakan untuk membungkus tahu yang sudah jadi. Dengan pembungkusan yang baik, tahu dapat bertahan lebih lama dan lebih mudah didistribusikan.

Tabel 4.14
Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Bulan	Kayu Bakar	Bensin	Plastik	Total
Januari	Rp. 6.786.000	Rp. 1.160.000	Rp. 580.000	Rp. 8.526.000
Februari	Rp. 6.318.000	Rp. 1.080.000	Rp. 540.000	Rp. 7.938.000
Maret	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 8.820.000
April	Rp. 5.382.000	Rp. 920.000	Rp. 460.000	Rp. 6.762.000
Mei	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 8.820.000
Juni	Rp. 6.318.000	Rp. 1.080.000	Rp. 540.000	Rp. 7.938.000
Juli	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 8.820.000
Agustus	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 8.820.000
September	Rp. 6.786.000	Rp. 1.160.000	Rp. 580.000	Rp.8.526.000
Oktober	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 8.820.000
November	Rp. 6.786.000	Rp. 1.160.000	Rp. 580.000	Rp. 8.526.000
Desember	Rp. 7.020.000	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 8.820.000
Jumlah	Rp. 80.496.000	Rp. 13.760.000	Rp.6.880.000	Rp. 101.136.000

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

Dari tabel 4.14 diata dapat diketahui bahwa biaya bahan penolong tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember dan yang terendah berada pada bulan April.

3. Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mesin

Biaya perawatan dan pemeliharaan mesin dilakukan untuk menjaga mesin dan peralatan agar tahan lebih lama. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Yani dengan mengganti peralatan yang sudah tidak layak pakai dan memperbaiki mesin dan peralatan yang rusak. Biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan mesin dan peralatan setiap bulannya ialah sebesar Rp. 100.000.

Tabel 4.15
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Keterangan	Jumlah
Mesin Giling	Rp. 100.000
Total (Setahun)	Rp. 1.200.000

Sumber : Data diolah tahun 2025

4. Biaya Penyusutan Mesin, Peralatan, dan Bagunan

Penggunaan mesin dan peralatan menyebabkan penyusutan nilai dari mesin dan peralatan yang digunakan tersebut. Penyusutan yang terjadi menyebabkan menurunnya atauberkurangnya nilai mesin dan peralatan. Untuk menghitung nilai penyusutan mesin dan peralatan yang digunakan oleh Pabrik Tahu Yani digunakan dengan metode umur ekonomis atau disebut dengan metode garis lurus. Metode ini membagi biaya perolehan aset secara merata setiap tahun sesuai dengan perkiraan umur pakai aset.

Penyusutan ini perlu dicatat secara akurat agar laporan keuangan mencerminkan nilai aset yang sebenarnya dan tidak menimbulkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, pencatatan penyusutan juga bermanfaat untuk perencanaan investasi ulang apabila mesin atau peralatan sudah mendekati akhir masa pakainya, sehingga kegiatan produksi dapat terus berjalan tanpa hambatan.

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Biaya Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Kegunaan}}$$

Tabel 4.16
Beban Penyusutan Peralatan, Mesin, dan Bagunan Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Keterangan	Harga/ unit	Jumlah	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Ekono mis	Beban Penyusutan
Mesin Penggilingan	Rp.8.000.000	1	Rp. 8.000.000	Rp. 4.000.000	10	Rp.400.000
Tungku Semen	Rp.1.500.000	4	Rp.6.000.000	-	5	Rp.1.200.000
Bak Plastik	Rp.125.000	5	Rp.625.000	-	1	Rp.625.000
Pompa Air	Rp.600.000	1	Rp.600.000	-	3	Rp.200.000
Cetakan	Rp.50.000	30	Rp.1.500.000	-	3	Rp.500.000
Serok	Rp.30.000	2	Rp.60.000	-	3	Rp.20.000
Bak Air	Rp.500.000	2	Rp.1.000.000	-	5	Rp.200.000
Bak Biang	Rp.150.000	3	Rp.450.000	-	3	Rp.150.000
Bangunan	Rp.250.000.000	1	-	-	25	Rp.8.000.000
Total						Rp.11.295.000

Sumber: Data diolah Tahun 2025

Tabel 4.17
Beban Penyusutan Peralatan, Mesin dan Bagunan Per Bulan Pabrik Tahu Yani

Keterangan	Penyusutan Per Tahun (A)	Penyusutan Per Bulan (B/12)
Penyusutan Peralatan, mesin dan bangunan	Rp. 11.295.000	Rp. 941.250
Jumlah		Rp. 941.250

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.16 dan tabel 4.17 diketahui bahwa beban penyusutan mesin, peralatan dan bangunan selama satu tahun adalah Rp.11.295.000. Jadi penyusutan peralatan per bulan adalah Rp.941.250. Setiap bulan Pabrik Tahu Yani mengeluarkan biaya penyusutan sebesar Rp.941.250. Jadi total biaya *overhead* pabrik yang digunakan selama tahun 2023 adalah jumlah dari biaya bahan penolong, biaya

listrik, biaya perawatan, dan bangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

4.18

Tabel 4.18
Biaya overhead Pabrik Tahu Yani Tahun 2023

Keterangan	Total Biaya
Biaya Listrik	Rp. 7.806.000
Biaya Bahan Penolong	Rp.101.136.000
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan	Rp 1.200.000
Mesin dan Peralatan	
Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp. 11.295.000
Total	Rp. 121.437.000

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Setelah diketahui biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi per cetakan tahu. Berikut ini adalah tabel perhitungan harga pokok produksi semua elemen menurut *full costing method*.

Tabel. 4.19
Pabrik Tahu Yani
Laporan Harga Pokok Produksi Metode *Full costing*
Tahun 2023

Bahan Baku	Rp.965.235.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp.285.520.000
BOP	
-BOP Variabel	Rp. 108.942.000
-BOP Tetap	Rp. 12.495.000 +
	Rp.121.437.000
Total HPP	Rp.1.372.192.000
Unit yang di prouksi	50.853 Cetakan
HPP Per unit	Rp. 27.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

2. Pabrik Tahu Sajum

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan berupa kedelai untuk memproduksi tahu. Dalam pengadaan bahan baku UMKM pengolahan Pabrik Tahu Sajum memperoleh kedelai dari petani. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perhitungan biaya bahan baku pada tahun 2023.

Tabel 4.20
Biaya Bahan Baku Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Total
Januari	Rp.47.850.000	Rp.13.050.000	Rp.1.479.000	Rp.62.379.000
Februari	Rp.40.500.000	Rp.12.150.000	Rp.1.377.000	Rp.54.027.000
Maret	Rp.45.000.000	Rp.13.050.000	Rp.1.530.000	Rp.59.580.000
April	Rp.34.500.000	Rp.11.384.000	Rp.1.196.000	Rp.47.080.000
Mei	Rp.45.900.000	Rp.13.500.000	Rp.1.590.000	Rp.50.990.000
Juni	Rp.42.930.000	Rp.13.365.000	Rp.1.377.000	Rp.57.672.000
Juli	Rp.49.500.000	Rp.13.500.000	Rp.1.500.000	Rp.64.500.000
Agustus	Rp.50.400.000	Rp.13.050.000	Rp.1.530.000	Rp.64.980.000
September	Rp.45.240.000	Rp.12.615.000	Rp.1.508.000	Rp.59.363.000
Oktober	Rp.47.700.000	Rp.13.050.000	Rp.1.590.000	Rp.62.340.000
November	Rp.50.460.000	Rp.13.050.000	Rp.1.624.000	Rp.65.134.000
Desember	Rp.54.000.000	Rp.13.500.000	Rp.1.680.000	Rp.69.180.000

Sumber: Data diolah pada tahun 2025

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja yang melakukan proses produksi tahu berjumlah 6 orang. Berikut ini adalah table yang menunjukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung di Pabrik Tahu Sajum pada tahun 2023. Biaya tenaga kerja langsung merupakan komponen penting dalam perhitungan harga pokok produksi karena secara langsung berhubungan dengan proses pembuatan tahu dari awal hingga tahu tersebut siap untuk diedarkan kepada konsumen.

Tabel 4.21
Biaya Tenaga Kerja Langsung Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Bulan	Jumlah Karyawan	Total
Januari	6 Orang	Rp.19.430.000
Februari	6 Orang	Rp.18.090.000
Maret	6 Orang	Rp.20.100.000
April	6 Orang	Rp.15.410.000
Mei	6 Orang	Rp.20.100.000
Juni	6 Orang	Rp.18.090.000
Juli	6 Orang	Rp.20.100.000
Agustus	6 Orang	Rp.20.100.000
September	6 Orang	Rp.19.430.000
Oktober	6 Orang	Rp.20.100.000
November	6 Orang	Rp.19.430.000
Desember	6 Orang	Rp.20.100.000

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

Dari tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa jumlah karyawan memiliki jumlah yang sama tetapi total biaya tidak sama hal ini dikarenakan upah yang dibayarkan berbeda beda setiap hari. Biaya tenaga kerja langsung tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember.

c. Biaya Overhead Pabrik

1. Biaya Listrik

Biaya listri yang dikeluarkan tiap bulan adalah rata-rata sebesar Rp. 505.000 dengan membayar tagihan di PLN. Biaya ini mencakup penggunaan listrik untuk operasional pabrik, termasuk mesin produksi, penerangan, serta peralatan pendukung lainnya. Pengeluaran ini dapat bervariasi tergantung pada tingkat produksi dan efisiensi penggunaan energi dalam pabrik. Semua biaya ini diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional pabrik dan memastikan proses produksi berjalan dengan efisien.

Tabel 4.22
Biaya Listrik Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Bulan	Jumlah
Januari	Rp. 513.000
Februari	Rp. 500.000
Maret	Rp. 520.000
April	Rp. 480.000
Mei	Rp. 515.000
Juni	Rp. 500.000
Juli	Rp. 497.000
Agustus	Rp. 503.000
September	Rp. 512.000
Oktober	Rp. 500.000
November	Rp. 505.000
Desember	Rp. 520.000

Sumber : Data diolah tahun 2025

3. Biaya Bahan Penolong

Selain bahan baku utama yaitu kedelai, UMKM pengolahan Pabrik Tahu Sajum juga menggunakan bahan tambahan seperti kayu bakar dan bensin .

a. Kayu Bakar

Untuk memproduksi tahu memerlukan proses pembuburan kedelai. Untuk perebusan dan penggorengan Pabrik Tahu sajum menggunakan kayu bakar. .

b. Bensin

Bensin digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan bermotor pada usaha Pabrik Tahu Sajum. Pabrik Tahu Sajum memerlukan bensin untuk proses pengiriman produk kepada konsumen. Plastik

c. Plastik

digunakan untuk membungkus tahu yang sudah jadi. Dengan pembungkusan yang baik, tahu dapat bertahan lebih lama dan lebih mudah didistribusikan.

Tabel 4.23
Biaya Bahan Penolong Pabrik Tahu Sajum 2023

Bulan	Kayu	Bensin	Plastik	Total
Januari	Rp. 4.060.000	Rp. 870.000	Rp. 290.000	Rp.5.220.000
Februari	Rp. 3.780.000	Rp. 810.000	Rp. 270.000	Rp.4.860.000
Maret	Rp.4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000	Rp.5.400.00
April	Rp. 3.220.000	Rp. 690.000	Rp. 230.000	Rp.4.140.000
Mei	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000	Rp.5.400.000
Juni	Rp. 3.780.000	Rp. 810.000	Rp. 270.000	Rp.4.860.000
Juli	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000	Rp.5.400.000
Agustus	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000	Rp.5.400.000
September	Rp. 4.060.000	Rp. 870.000	Rp. 290.000	Rp.5.220.000
Oktober	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000	Rp.5.400.000
November	Rp. 4.060.000	Rp. 870.000	Rp. 290.000	Rp.5.220.000
Desember	Rp. 4.200.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000	Rp.5.400.000
Jumlah	Rp.48.160.000	Rp.10.320.000	Rp.3.440.000	Rp.61.920.000

Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan penolong tertinggi berada pada bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan Desember dan yang terendah berada pada bulan April.

3. Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mesin

Biaya perawatan dan pemeliharaan mesin dilakukan untuk menjaga mesin dan peralatan agar tahan lebih lama. Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Sajum dengan mengganti peralatan yang sudah tidak layak pakai dan memperbaiki mesin dan peralatan yang rusak. Biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan mesin dan peralatan setiap bulannya ialah sebesar Rp. 100.000

Tabel 4.24
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Keterangan	Jumlah
Mesin Giling	Rp. 100.000
Total(Setahun)	Rp. 1.200.000

Sumber : Data diolah tahun 2025

4. Biaya Penyusutan Mesin, Peralatan dan Bangunan

Penggunaan mesin dan peralatan menyebabkan penyusutan nilai dari mesin dan peralatan yang digunakan tersebut. Penyusutan yang terjadi menyebabkan menurunnya atau berkurangnya nilai mesin dan peralatan. Untuk menghitung nilai penyusutan mesin dan peralatan yang digunakan oleh Pabrik Tahu Sajum digunakan dengan metode umur ekonomis atau disebut dengan metode garis lurus. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan biaya produksi dapat dikendalikan tanpa mengorbankan kualitas produk tahu yang dihasilkan. Perhitungan dengan metode garis lurus dilakukan dengan :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Biaya Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Kegunaan}}$$

Tabel 4.25
Beban Penyusutan Peralatan, Mesin dan Bangunan
Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Keterangan	Harga/ unit	Jumlah	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan
Mesin Penggilingan	Rp.8.000.000	1	Rp. 8.000.000	Rp. 4.000.000	10	Rp.400.000
Tungku Semen	Rp.1.500.000	2	Rp.3.000.000	-	5	Rp.600.000
Bak Plastik	Rp.125.000	3	Rp.375.000	-	1	Rp.375.000
Pompa Air	Rp.600.000	1	Rp.600.000	-	3	Rp.200.000
Cetakan	Rp.50.000	20	Rp.1.000.000	-	3	Rp.333.333
Serok	Rp.30.000	1	Rp.30.000	-	3	Rp.10.000
Bak Air	Rp.500.000	1	Rp.500.000	-	5	Rp.100.000
Bak Biang	Rp.150.000	3	Rp.450.000	-	3	Rp.150.000
Bangunan	Rp.150.000.000	1	-	-	25	Rp.6.000.000
Total						Rp. 8.168.3333

Sumber: Data diolah Tahun 2025

Tabel 4.26
Beban Penyusutan Peralatan, Mesin dan Bangunan Per Bulan Pabrik Tahu Sajum

Keterangan	Penyusutan Per Tahun (A)	Penyusutan Per Bulan (B/12)
Penyusutan Peralatan, mesin dan bangunan	Rp.8.168.333	Rp. 680.694
Total		Rp. 680.694

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.30 dan tabel 4.31 diketahui bahwa beban penyusutan mesin, peralatan dan bangunan selama satu tahun adalah Rp.8.168.333. Jadi penyusutan per bulan adalah Rp.680.694. Setiap bulan Pabrik Tahu Sajum mengeluarkan biaya penyusutan sebesar Rp. 680.694. Jadi total biaya *overhead* pabrik yang digunakan selama tahun 2023 adalah jumlah dari biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya perawatan dan bangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.27

Tabel 4.27 Biaya Overhead Pabrik Tahu Sajum Tahun 2023

Keterangan	Total Biaya
Biaya Listrik	Rp. 6.065.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 61.620.000
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Rp 1.200.000
Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp. 8.168.333
Total	Rp. 77.053.333

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Setelah diketahui biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi per

cetakan tahu. Berikut ini adalah tabel perhitungan harga pokok produksi semua elemen menurut *full costing method*.

Tabel 4.28
Pabrik Tahu Sajum
Laporan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*
Tahun 2023

Bahan Baku	Rp.703.148.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp.230.480.000
BOP	
-BOP Variabel	Rp.67.685.000
-BOP Tetap	<u>Rp. 9.368.333 +</u>
	Rp. 77.053.333
Total HPP	Rp.1.010.681.333
Unit yang diproduksi	37.190 Cetakan
HPP Per unit	Rp. 27.2000

Sumber: Data diolah tahun 2025

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan maka berikut ini merupakan tabel perbandingan antara harga pokok produksi dengan menggunakan cara perusahaan dan menggunakan metode *full costing*. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan secara langsung dengan perhitungan berdasarkan pendekatan akuntansi yang lebih sistematis. Dengan adanya perbandingan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efisiensi biaya produksi dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan

penetapan harga jual, pengendalian biaya, serta perencanaan anggaran dimasa mendatang.

1. Pabrik Tahu Yani

Berikut merupakan data perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan menurut perusahaan (Pabrik Tahu Yani) dan menurut metode *full costing*.

Tabel 4.29
Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Dengan Menggunakan Menurut Cara Perusahaan dan Menurut Metode *Full Costing* Pabrik Tahu Yani Pada Tahun 2023

Keterangan	UMKM	Metode Full Costing
Biaya Produksi Per Tahun	Rp. 1.352.423.000	Rp. 1.371.738.000
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 26.600	Rp. 27.000
Harga Jual Per Unit	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Laba Per Unit	Rp. 8.400	Rp. 8000

Sumber: Data diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada selisih antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan harga pokok produksi menurut *full costing*. Selisih perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode *full costing* yaitu sebesar Rp400 dengan harga per unit sebesar Rp. 35.000, maka laba yang dihasilkan menurut perhitungan UMKM Pabrik Tahu Yani sebesar Rp.8400 dan menurut perhitungan metode *full costing* sebesar Rp.8000.

2. Pabrik Tahu Sajum

Berikut merupakan data hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan menurut perusahaan (Pabrik Tahu Sajum) dan menurut metode *full costing*.

Tabel 4.30
Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Dengan Menggunakan Menurut Cara Perusahaan dan Menurut Metode Full Costing Pabrik Tahu Sajum Pada Tahun 2023

Keterangan	UMKM	Metode Full Costing
Biaya Produksi Per Tahun	Rp. 997.705.000	Rp. 1.010.921.333
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 26.900	Rp. 27.200
Harga Jual Per Unit	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Laba Per Unit	Rp. 8.100	Rp. 7.800

Sumber : *Data primer diolah tahun 2025*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada selisih antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan harga pokok produksi menurut *full costing*. Selisih perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode *full costing* yaitu sebesar Rp.300 dengan estimasi harga harga jual per unit sebesar Rp.35.000 maka laba yang dihasilkan menurut perhitungan UMKM Pabrik Tahu Yani sebesar Rp.8100 dan menurut perhitungan metode *full costing* sebesar Rp.7800.

Berdasarkan deskripsi perhitungan untuk produksi tahu milik UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum dapat dilihat bahwa selama ini perusahaan sudah menghitung harga pokok produksi tahu, dengan cara menjumlah seluruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Kemudian hasil perhitungan tersebut dibagi dengan jumlah yang diproduksi. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* menghasilkan hasil yang berbeda dengan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan perhitungan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi untuk memproduksi tahu berbeda dikarenakan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang berbeda. Perbedaan itu terdapat pada:

1. Biaya bahan penolong: Setiap bulannya Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum membeli bahan penolong berupa plastik yang tidak sama setiap bulannya, perusahaan membeli plastik sesuai kebutuhan. Namun jika menurut perhitungan UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum tidak melakukan perhitungan terhadap bahan penolong plastik.
2. Biaya overhead pabrik: Mengingat metode yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*, maka biaya *overhead* pabrik akan menggunakan tarif biaya *overhead* pabrik dengan memasukkan biaya-biaya antara lain: Biaya listrik, biaya bahan penolong, biaya perawatan dan pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan mesin, peralatan dan bangunan. Namun jika menurut perhitungan UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum tidak melakukan perhitungan biaya perawatan dan pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan mesin, peralatan dan bangunan.

Harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi daripada perhitungan yang dilakukan oleh UMKM. Hal ini dikarenakan penghitungan metode *full costing* lebih rinci dalam memasukkan komponen biaya produksi. Sedangkan penghitungan yang dilakukan UMKM belum secara menyeluruh memasukkan komponen biaya yang seharusnya diperhitungkan

dalam menetapkan harga pokok produksi seperti biaya overhead pabrik yang belum semuanya dihitung, sehingga nilai yang dihasilkan lebih rendah dibanding penghitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Untuk menghitung harga jual dengan metode *full costing* akan mengurangi jumlah yang dihasilkan, hal ini disebabkan karena *full costing* memperhitungkan biaya lebih rinci dan jumlah yang lebih tinggi. Harga jual tahu pada Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum pada 2023 telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 35.000.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum dapat disimpulkan bahwa :

Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum dalam penghitungan harga pokok produksi masih menggunakan cara perhitungan yang sederhana yaitu dengan mengumpulkan biaya-biaya yang digunakan selama produksi dan masih ada beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan dalam perhitungan. Total biaya menurut perhitungan Pabrik Tahu Yani adalah Rp. 1.352.423.000 dengan produksi per tahun 50.853 cetakan tahu diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp. 26.600. Menurut perhitungan Pabrik Tahu Sajum adalah Rp.997.705.000 dengan produksi per tahun 37.190 cetakan tahu diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp. 26.900.

Hasil perhitungan metode full costing yang dilakukan oleh penulis pada tahun 2025 di Pabrik Tahu Yani adalah Rp. 1.371.738.000 dengan jumlah produksi per tahun 50.853 cetakan tahu dan diperoleh harga pokok produksi Rp.27.000. Sedangkan pada Pabrik Tahu Sajum adalah Rp. 1.010.921.333 dengan jumlah produksi per tahun 37.290 cetakan tahu dan diperoleh harga pokok produksi Rp. 27.200. Harga pokok produksi yang didapat lebih tinggi karena metode full costing lebih rinci memasukkan komponen-komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum sebaiknya menggunakan perhitungan dengan metode full costing. Karena metode full costing lebih rinci dalam memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama produksi berlangsung. Sehingga hasilnya lebih akurat karena dengan biaya yang lebih terinci, harga pokok produksi yang ditetapkan juga akan lebih tepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan.
2. Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum sebaiknya menghitung biaya penyusutan. Karena biaya penyusutan merupakan bagian dari biaya overhead pabrik tetap dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya juga mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi biaya pabrik, seperti biaya pekerja tidak langsung dan perawatan mesin, agar perhitungan biaya produksi dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, R., & Rahmawaty. (2019). Analisi Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4 (2), 344-358.
- Bandi, M. H. (2023). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu 'CV USAHA BERKAH' Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Full Costing. *Jurnal Pabean*, 5 (1), 29-37.
- Dewi, S. R. (2019). *Akuntansi Biaya*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7 (2), 148-161.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lestari, U. P. (2022). *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Mahmud, W., & Bashori, W. (2019). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Melati, L. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (1), 632-647.
- Muliati, N. K. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*. Jambi: Sonpedia.com.
- Oktora, F. E. (2023). *Akuntansi Biaya*. Purbalingga: Eureka Medika Aksara.
- Pangestu, R., Suryadi, & Fitriani. (2022). Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pabrik Tahu Pak Agus Kota Metro). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 71-78.
- Pratiwi, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM Metode Dan Implementasi Pemasaran UMKM*. Surakarta: Percetakan Kurnia.
- Saefullah, E., Rohaeni, N., & Tabroni. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin Utara: Percetakan Deepublish.
- Setiawan, R. F., Hendrarini, H., & Adristi, Z. N. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full Costing Di Pabrik Tahu Sumber Makmur Kabupaten Sidoarjo. *Agroteksos*, 391-400.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Redaksi Pustaka Baru Press.
- Uran, B. E. (2020). *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Bandung: Penerbit Widina.
- Widyastuti, T. (2017). *Akuntansi Biaya Pendekatan Activity Based Costing*. Yogyakarta: Expert.
- Yuniarka, G. R. (2023). Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produk Pada Naruna Ceramic Studio (NCS).
- Yunita, A., Wardhani, R. S., & Julia. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Kmedia.

**L
A
M
P
I
R
A
N**





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

Program Studi Manajemen Nomor : 1692/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 Tanggal 30 Mei 2017
Program Studi Akuntansi Nomor : 5493/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022 Tanggal 16 Agustus 2022
Program Studi Bisnis Digital Nomor : 254/E/O/2022 Tanggal 07 April 2022

SURAT PERMOHONAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN/SKRIPSI

Prabumulih, 18 Oktober 2024

Kepada Yth.
Koordinator Tim Verifikasi Proposal Penelitian
Program Studi Manajemen / Akuntansi / Bisnis Digital *
Di
Prabumulih

Melalui surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CYNTIA INDAH
NIM : 2021120023
Program Studi : AKUNTANSI

Mengajukan permohonan untuk dilakukan verifikasi proposal penelitian saya yang berjudul :

1. Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim)
2. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim)
3. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Pabrik Tahu Yani dn Pabrik Tahu Sajum

Dengan kelengkapan persyaratan sebagai berikut:

- a. Proposal penelitian (2 eksemplar)
- b. Surat Keterangan telah memenuhi syarat mata kuliah yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
- c. Surat Keterangan telah mengikuti Opspek yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
- d. Surat Keterangan Pelunasan Biaya Administrasi yang di tanda tangani oleh Kepala BAAK

Demikianlah surat permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Acc 17/10/2024

Pembimbing
1. Meirani Betriana
2. Eri Sukmawati

Pemohon
CYNTIA INDAH
NIM. 2021120023

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Program Studi Manajemen Nomor : 1692/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 Tanggal 30 Mei 2017
Program Studi Akuntansi Nomor : 5493/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022 Tanggal 16 Agustus 2022
Program Studi Bisnis Digital Nomor : 254/E/O/2022 Tanggal 07 April 2022

**SURAT PERMOHONAN
PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN/SKRIPSI**

Prabumulih, 18 Oktober 2024

Kepada Yth.
Koordinator Tim Verifikasi Proposal Penelitian
Program Studi Manajemen / Akuntansi / Bisnis Digital *
Di
Prabumulih

Melalui surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CYNTIA INDAH
NIM : 2021120023
Program Studi : AKUNTANSI

Mengajukan permohonan untuk dilakukan verifikasi proposal penelitian saya yang berjudul :

1. Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim)
2. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim)
3. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Pabrik Tahu Yani dn Pabrik Tahu Sajum

Dengan kelengkapan persyaratan sebagai berikut:

- a. Proposal penelitian (2 eksemplar)
- b. Surat Keterangan telah memenuhi syarat mata kuliah yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
- c. Surat Keterangan telah mengikuti Opspek yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
- d. Surat Keterangan Pelunasan Biaya Administrasi yang di tanda tangani oleh Kepala BAAK

Demikianlah surat permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Acc 17/10/2024

Pembimbing

1. Meirani Betriana
2. Eri Sukmawati

Pemohon

CYNTIA INDAH
NIM. 2021120023

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Cyntia Indah
NIM : 2021120023
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja
DOSEN PEMBIMBING I : Meirani Betriana, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14/11/2024	BAB I	- teknik penulisan - penulisan tabel		
20/11/2024	BAB I	- uraian perum - kump, li teori		
21/11/2024	BAB I	- uraian teori yg sesuai dg variabel		
22/11/2024	BAB I	ACC lanjut BAB I		
25/11/2024	BAB II	- teknik penulisan - penulisan rumus		
28/11/2024	BAB II	ACC lanjut BAB II		
05/12/2024	BAB III	- penulisan rumus - metode analisis		
09/12/2024	BAB III	- akan sentuhan di - pengantar, hasil analisis		
10/12/2024	BAB III	ACC lanjut penulisan rumus		



KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing I

MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si
NIDN 0205058302



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Cyntia Indah
NIM : 2021120023
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja
DOSEN PEMBIMBING I : Meirani Betriana, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
06/03/25	BAB I	Berkas Depresi Rising paper 2h logam H4		
11/03/2025	BAB II	- Struktur organisasi - Sistem akuntansi - Tahapan akuntansi		
14/03/2025	BAB III	ACC Jurnal BAB II		
17/03/2025	BAB IV	- Sarang kecil dengan gigi melanin dan gigi putih - Alas sumbu dengan mesin putar		
19/03/2025	BAB V	ACC Jurnal BAB III		
20/03/2025	BAB VI	ACC Jurnal BAB IV		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.P., M.M.
NIDN. 0202057601
KAMPUS

Dosen Pembimbing I

Meirani Betriana, S.E, M.Si.
NIDN. 0205058302



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Cyntia Indah
NIM : 2021120023
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
22-10-2024	Bab I	Revisi seluruh isi Bab I & penulisan, margin		
11-11-2024	Bab I	Revisi tabel, margin, penulisan, rumusan masalah, tujuan		
13-11-2024	Bab I	Bab I Acc lanjut Bab II		
28-11-2024	Bab II	Perbaiki penulisan & margin		
29-11-2024	Bab II	Bab II Acc lanjut Bab III		
2-12-2024	Bab III	Revisi jenis penelitian, teknik sampling		
3-12-2024	Bab III	Bab III Persiapkan diri 1/2 seminar & lengkapi proposal		



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NIDN 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih

Email: info@unpra.ac.id Web: <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Cyntia Indah
NIM : 2021120023
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum Di Kelurahan Karang Raja
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10-3-2025	Bab IV	Revisi Gambaran umum perusahaan, hasil penelitian & pembahasan	Rusli	
14-3-2025	Bab V	Bab V Acc lanjut bab V	Rusli	
17-3-2025	Bab V	Revisi Kesimpulan & tambahkan saran	Rusli	
20-3-2025	Bab V	Bab V Acc Lengkapi skripsi & persiapkan diri y/ kompre hensip	Rusli	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



A. JABAR, S.IP., M.M.
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing II

Emi Sukmawati, S.E, M.Si.
NIDN. 0221077202

Biaya Produksi						
Pabrik Tahu Yuni						
Tahun 2021						
Bulan	Ke delai	Minyak	Garam Halus	Kayu	Tenaga Kerja	Total
Januari	Rp 47,850,000	Rp 11,745,000	Rp 1,499,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 91,950,000
Februari	Rp 44,550,000	Rp 11,340,000	Rp 1,377,000	Rp 6,318,000	Rp 22,410,000	Rp 85,995,000
Maret	Rp 49,500,000	Rp 12,600,000	Rp 1,530,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 95,550,000
April	Rp 47,850,000	Rp 12,615,000	Rp 1,224,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 92,545,000
Mei	Rp 39,600,000	Rp 10,800,000	Rp 1,450,000	Rp 5,616,000	Rp 19,920,000	Rp 77,386,000
Junii	Rp 48,024,000	Rp 13,050,000	Rp 1,428,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 93,358,000
Juli	Rp 46,200,000	Rp 12,600,000	Rp 1,500,000	Rp 6,552,000	Rp 23,240,000	Rp 90,092,000
Agustus	Rp 49,950,000	Rp 13,950,000	Rp 1,537,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 97,357,000
September	Rp 47,850,000	Rp 13,920,000	Rp 1,590,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 94,216,000
Oktober	Rp 50,400,000	Rp 14,400,000	Rp 1,508,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 98,228,000
November	Rp 48,720,000	Rp 14,790,000	Rp 1,650,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 96,016,000
Desember	Rp 50,850,000	Rp 15,750,000	Rp 1,650,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 100,170,000
Jumlah	Rp 571,344,000	Rp 157,560,000	Rp 17,943,000	Rp 80,496,000	Rp 285,520,000	Rp1,112,863,000

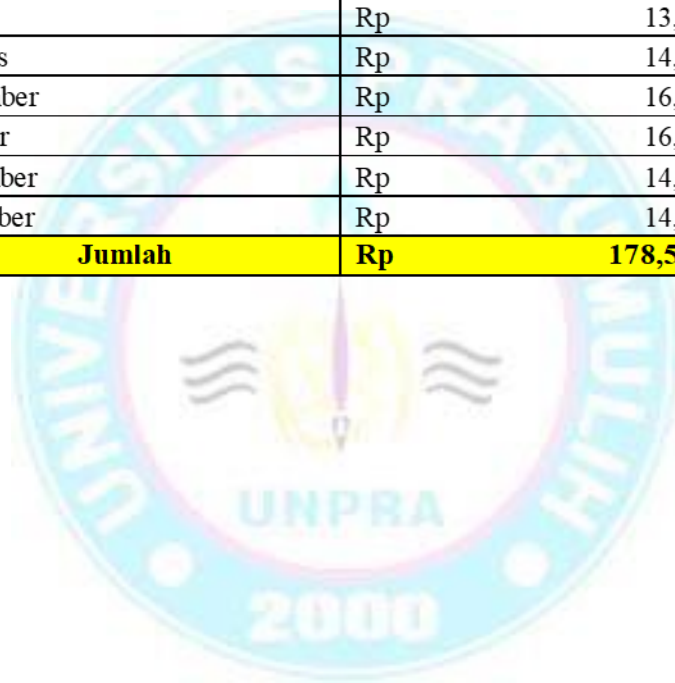
Biaya Operasional			
Pabrik Tahu Yani			
Tahun 2021			
Bulan	Lis trik	Bensin	Total
Januari	Rp 656,000	Rp 1,160,000	Rp 1,816,000
Februari	Rp 650,000	Rp 1,080,000	Rp 1,730,000
Maret	Rp 660,000	Rp 1,200,000	Rp 1,860,000
April	Rp 650,000	Rp 1,160,000	Rp 1,810,000
Mei	Rp 643,000	Rp 960,000	Rp 1,603,000
Juni	Rp 648,000	Rp 1,160,000	Rp 1,808,000
Juli	Rp 650,000	Rp 1,120,000	Rp 1,770,000
Agustus	Rp 653,000	Rp 1,200,000	Rp 1,853,000
September	Rp 650,000	Rp 1,160,000	Rp 1,810,000
Oktober	Rp 649,000	Rp 1,200,000	Rp 1,849,000
November	Rp 652,000	Rp 1,160,000	Rp 1,812,000
Desember	Rp 650,000	Rp 1,200,000	Rp 1,850,000
Jumlah	Rp 7,811,000	Rp 13,760,000	Rp 21,571,000



Pendapatan		
Pabrik Tahu Yani		
Tahun 2021		
Bulan	Jumlah Produksi	Pendapatan
Januari	3.132 Cetakan	Rp 109,620,000
Februari	2.916 Cetakan	Rp 102,060,000
Maret	3.240 Cetakan	Rp 113,400,000
April	3.115 Cetakan	Rp 109,025,000
Mei	2.592 Cetakan	Rp 90,720,000
Juni	3.161 Cetakan	Rp 110,635,000
Juli	3.024 Cetakan	Rp 105,840,000
Agustus	3.240 Cetakan	Rp 113,400,000
September	3.219 Cetakan	Rp 112,665,000
Oktober	3.330 Cetakan	Rp 116,550,000
November	3.215 Cetakan	Rp 112,525,000
Desember	3.330 Cetakan	Rp 116,550,000
Jumlah	37.514 Cetakan	Rp 1,312,990,000



Laba Bersih	
Pabrik Tahu Yani	
Tahun 2021	
Bulan	Laba
Januari	Rp 15,854,000
Februari	Rp 14,335,000
maret	Rp 15,990,000
April	Rp 14,670,000
Mei	Rp 11,731,000
Juni	Rp 15,469,000
Juli	Rp 13,978,000
Agustus	Rp 14,190,000
September	Rp 16,639,000
Oktober	Rp 16,473,000
November	Rp 14,697,000
Desember	Rp 14,530,000
Jumlah	Rp 178,556,000



Biaya Produksi
Pabrik Tahu Yani

Tahun 2022

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Kayu	Tenaga Kerja	Total
Januari	Rp 65,540,000	Rp 18,040,000	Rp 1,595,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 116,031,000
Februari	Rp 60,480,000	Rp 12,420,000	Rp 1,363,500	Rp 6,318,000	Rp 22,410,000	Rp 102,991,500
Maret	Rp 67,200,000	Rp 16,800,000	Rp 1,515,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 117,435,000
April	Rp 64,380,000	Rp 18,560,000	Rp 1,479,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 115,275,000
Mei	Rp 52,800,000	Rp 18,240,000	Rp 1,200,000	Rp 5,616,000	Rp 19,920,000	Rp 97,776,000
Juni	Rp 64,032,000	Rp 19,140,000	Rp 1,450,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 115,478,000
Juli	Rp 61,600,000	Rp 17,360,000	Rp 1,428,000	Rp 6,552,000	Rp 23,240,000	Rp 110,180,000
Agustus	Rp 65,400,000	Rp 18,000,000	Rp 1,560,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 116,880,000
September	Rp 62,640,000	Rp 16,240,000	Rp 1,479,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 111,215,000
Oktober	Rp 63,600,000	Rp 16,200,000	Rp 1,530,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 113,250,000
November	Rp 63,220,000	Rp 16,280,000	Rp 1,493,500	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 111,849,500
Desember	Rp 66,000,000	Rp 17,400,000	Rp 1,545,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 116,865,000
Jumlah	Rp 756,892,000	Rp 204,680,000	Rp 17,638,000	Rp 80,496,000	Rp 285,520,000	Rp 1,345,226,000

Biaya Operasional			
Pabrik Tahu Yani			
Tahun 2022			
Bulan	Listrik	Bensin	Total
Januari	Rp 650,000	Rp 1,160,000	Rp 1,810,000
Februari	Rp 650,000	Rp 1,080,000	Rp 1,730,000
Maret	Rp 654,000	Rp 1,200,000	Rp 1,854,000
April	Rp 647,000	Rp 1,160,000	Rp 1,807,000
Mei	Rp 640,000	Rp 960,000	Rp 1,600,000
Juni	Rp 650,000	Rp 1,160,000	Rp 1,810,000
Juli	Rp 655,000	Rp 1,120,000	Rp 1,775,000
Agustus	Rp 655,000	Rp 1,200,000	Rp 1,855,000
September	Rp 645,000	Rp 1,160,000	Rp 1,805,000
Oktober	Rp 650,000	Rp 1,200,000	Rp 1,850,000
November	Rp 650,000	Rp 1,160,000	Rp 1,810,000
Desember	Rp 653,000	Rp 1,200,000	Rp 1,853,000
Jumlah	Rp 7,799,000	Rp 13,760,000	Rp 21,559,000



Pendapatan			
Pabrik Tahu Yani			
Tahun 2022			
Bulan	Jumlah Produksi	Pendapatan	
Januari	4.176 Cetakan	Rp	146,160,000
Februari	3.888 Cetakan	Rp	136,080,000
Maret	4.320 Cetakan	Rp	151,200,000
April	4.170 Cetakan	Rp	145,950,000
Mei	3.456 Cetakan	Rp	120,960,000
Juni	4.176 Cetakan	Rp	146,160,000
Juli	4.032 Cetakan	Rp	141,120,000
Agustus	4.315 Cetakan	Rp	151,025,000
September	4.136 Cetakan	Rp	144,760,000
Oktober	4.320 Cetakan	Rp	151,200,000
November	4.180 Cetakan	Rp	146,300,000
Desember	4.325 Cetakan	Rp	151,375,000
Jumlah	49.494 Cetakan	Rp	1,732,290,000



Laba Bersih	
Pabrik Tahu Yani	
Tahun 2022	
Bulan	Laba
Januari	Rp 28,319,000
Februari	Rp 31,358,500
Maret	Rp 31,911,000
April	Rp 28,868,000
Mei	Rp 21,584,000
Juni	Rp 28,872,000
Juli	Rp 29,165,000
Agustus	Rp 32,290,000
September	Rp 31,740,000
Oktober	Rp 36,100,000
November	Rp 32,640,500
Desember	Rp 32,657,000
Jumlah	Rp 365,505,000



Biaya Produksi
Pabrik Tahu Yami
Tahun 2023

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Kayu	Tenaga Kerja	Total
Januari	Rp 63,800,000	Rp 17,400,000	Rp 1,479,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 113,535,000
Februari	Rp 54,000,000	Rp 16,200,000	Rp 1,377,000	Rp 6,318,000	Rp 22,410,000	Rp 100,305,000
Maret	Rp 60,000,000	Rp 17,400,000	Rp 1,530,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 110,850,000
April	Rp 46,000,000	Rp 15,180,000	Rp 1,196,000	Rp 5,382,000	Rp 19,090,000	Rp 86,848,000
Mei	Rp 61,200,000	Rp 19,200,000	Rp 1,590,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 113,910,000
Junii	Rp 57,240,000	Rp 17,820,000	Rp 1,377,000	Rp 6,318,000	Rp 22,410,000	Rp 105,165,000
Juli	Rp 66,000,000	Rp 18,000,000	Rp 1,500,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 117,420,000
Agustus	Rp 67,200,000	Rp 17,400,000	Rp 1,530,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 118,050,000
September	Rp 60,320,000	Rp 16,820,000	Rp 1,508,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 109,504,000
Oktober	Rp 63,600,000	Rp 17,400,000	Rp 1,590,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 114,510,000
November	Rp 67,280,000	Rp 17,400,000	Rp 1,624,000	Rp 6,786,000	Rp 24,070,000	Rp 117,160,000
Desember	Rp 72,000,000	Rp 18,000,000	Rp 1,680,000	Rp 7,020,000	Rp 24,900,000	Rp 123,600,000
Jumlah	Rp 738,640,000	Rp 208,220,000	Rp 17,981,000	Rp 80,496,000	Rp 285,520,000	Rp 1,330,857,000

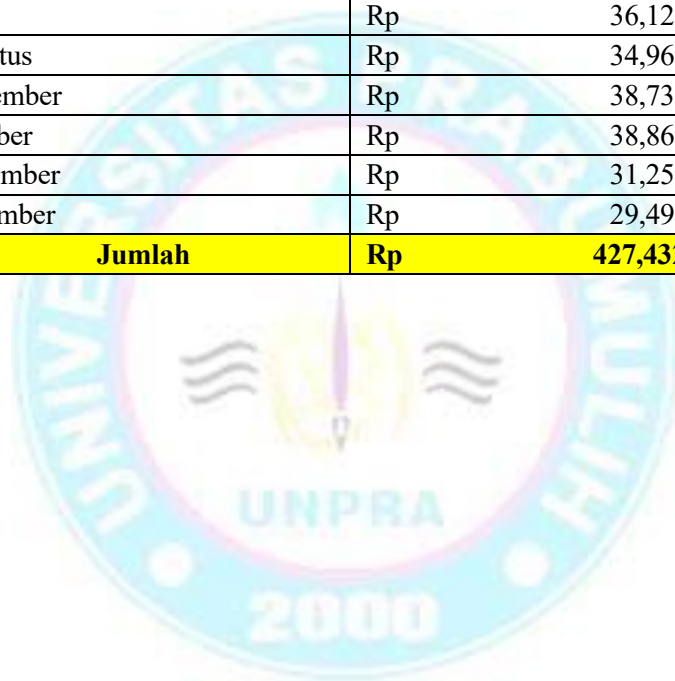
Biaya Operasional			
Pabrik Tahu Yani			
Tahun 2023			
Bulan	Listrik	Bensin	Total
Januari	Rp 640,000	Rp 1,160,000	Rp 1,800,000
Februari	Rp 650,000	Rp 1,080,000	Rp 1,730,000
Maret	Rp 653,000	Rp 1,200,000	Rp 1,853,000
April	Rp 648,000	Rp 920,000	Rp 1,568,000
Mei	Rp 650,000	Rp 1,200,000	Rp 1,850,000
Juni	Rp 660,000	Rp 1,080,000	Rp 1,740,000
Juli	Rp 655,000	Rp 1,200,000	Rp 1,855,000
Agustus	Rp 657,000	Rp 1,200,000	Rp 1,857,000
September	Rp 648,000	Rp 1,160,000	Rp 1,808,000
Oktober	Rp 650,000	Rp 1,200,000	Rp 1,850,000
November	Rp 645,000	Rp 1,160,000	Rp 1,805,000
Desember	Rp 650,000	Rp 1,200,000	Rp 1,850,000
Jumlah	Rp 7,806,000	Rp 13,760,000	Rp 21,566,000



Pabrik Tahu Yani			
Tahun 2023			
Bulan	Jumlah Produksi	Pendapatan	
Januari	4.292 Cetakan	Rp	150,220,000
Februari	3.996 Cetakan	Rp	139,860,000
Maret	4.440 Cetakan	Rp	155,400,000
April	3.404 Cetakan	Rp	119,140,000
Mei	4.430 Cetakan	Rp	155,050,000
Juni	3.985 Cetakan	Rp	139,475,000
Juli	4.440 Cetakan	Rp	155,400,000
Agustus	4.425 Cetakan	Rp	154,875,000
September	4.287 Cetakan	Rp	150,045,000
Oktober	4.435 Cetakan	Rp	155,225,000
November	4.292 Cetakan	Rp	150,220,000
Desember	4.427 Cetakan	Rp	154,945,000
Jumlah	50.853 Ce takan	Rp	1,779,855,000



Laba Bersih	
Pabrik Tahu Yani	
Tahun 2023	
Bulan	Laba Bersih
Januari	Rp 34,885,000
Februari	Rp 37,825,000
Maret	Rp 42,697,000
April	Rp 30,724,000
Mei	Rp 39,290,000
Juni	Rp 32,570,000
Juli	Rp 36,125,000
Agustus	Rp 34,968,000
September	Rp 38,733,000
Oktober	Rp 38,865,000
November	Rp 31,255,000
Desember	Rp 29,495,000
Jumlah	Rp 427,432,000



Biaya Produksi						
Pabrik Tahu Sajum						
Tahun 2021						
Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Kayu	Tenaga Kerja	Total
Januari	Rp 31,900,000	Rp 7,830,000	Rp 1,479,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 64,699,000
Februari	Rp 29,700,000	Rp 7,560,000	Rp 1,377,000	Rp 3,780,000	Rp 18,090,000	Rp 60,507,000
Maret	Rp 33,000,000	Rp 8,400,000	Rp 1,530,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 67,230,000
April	Rp 31,900,000	Rp 8,410,000	Rp 1,508,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 65,308,000
Mei	Rp 26,400,000	Rp 7,200,000	Rp 1,224,000	Rp 3,360,000	Rp 16,080,000	Rp 54,264,000
Juni	Rp 32,016,000	Rp 8,700,000	Rp 1,450,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 65,656,000
Juli	Rp 30,800,000	Rp 8,400,000	Rp 1,428,000	Rp 3,920,000	Rp 18,760,000	Rp 63,308,000
Agustus	Rp 33,300,000	Rp 9,300,000	Rp 1,500,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 68,400,000
September	Rp 31,900,000	Rp 9,280,000	Rp 1,537,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 66,207,000
Oktober	Rp 33,600,000	Rp 9,600,000	Rp 1,590,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 69,090,000
November	Rp 32,480,000	Rp 9,860,000	Rp 1,508,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 67,338,000
Desember	Rp 33,900,000	Rp 10,500,000	Rp 1,650,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 70,350,000
Jumlah	Rp 380,896,000	Rp 105,040,000	Rp 17,781,000	Rp 48,160,000	Rp 230,480,000	Rp 782,357,000

Biaya Operasional				
Pabrik Tahu Sajum				
Tahun 2021				
Bulan	Listrik	Bensin	Total	
Januari	Rp 500,000	Rp 870,000	Rp	1,370,000
Februari	Rp 490,000	Rp 810,000	Rp	1,300,000
Maret	Rp 503,000	Rp 900,000	Rp	1,403,000
April	Rp 493,000	Rp 870,000	Rp	1,363,000
Mei	Rp 500,000	Rp 720,000	Rp	1,220,000
Juni	Rp 502,000	Rp 870,000	Rp	1,372,000
Juli	Rp 480,000	Rp 840,000	Rp	1,320,000
Agustus	Rp 496,000	Rp 900,000	Rp	1,396,000
September	Rp 500,000	Rp 870,000	Rp	1,370,000
Oktober	Rp 504,000	Rp 900,000	Rp	1,404,000
November	Rp 510,000	Rp 870,000	Rp	1,380,000
Desember	Rp 500,000	Rp 900,000	Rp	1,400,000
Jumlah	Rp 5,978,000	Rp 10,320,000	Rp	16,298,000



Pendapatan		
Pabrik Tahu Sajum		
Tahun 2021		
Bulan	Jumlah Produksi	Pendapatan
Januari	2.143 Cetakan	Rp 75,005,000
Februari	1.998 Cetakan	Rp 69,930,000
Maret	2.215 Cetakan	Rp 77,525,000
April	2.146 Cetakan	Rp 75,110,000
Mei	1.776 Cetakan	Rp 62,160,000
Juni	2.141 Cetakan	Rp 74,935,000
Juli	2.072 Cetakan	Rp 72,520,000
Agustus	2.213 Cetakan	Rp 77,455,000
September	2.145 Cetakan	Rp 75,075,000
Oktober	2.210 Cetakan	Rp 77,350,000
November	2.146 Cetakan	Rp 75,110,000
Desember	2.220 Cetakan	Rp 77,700,000
Jumlah	25.425 Cetakan	Rp 889,875,000



Laba Bersih	
Pabrik Tahu Sajum	
Tahun 2021	
Bulan	Laba
Januari	Rp 8,936,000
Februari	Rp 8,123,000
Maret	Rp 8,857,000
April	Rp 8,439,000
Mei	Rp 6,676,000
Juni	Rp 7,907,000
Juli	Rp 7,892,000
Agustus	Rp 7,659,000
September	Rp 7,498,000
Oktober	Rp 6,856,000
November	Rp 6,392,000
Desember	Rp 5,950,000
Jumlah	Rp 91,185,000



Biaya Produksi
Pabrik Tahu Sajum
Tahun 2022

Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Kayu	Tenaga Kerja	Total
Januari	Rp 40,962,000	Rp 11,275,000	Rp 1,595,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 77,322,000
Februari	Rp 37,800,000	Rp 7,762,500	Rp 1,363,500	Rp 3,780,000	Rp 18,090,000	Rp 68,796,000
Maret	Rp 42,000,000	Rp 10,500,000	Rp 1,515,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 78,315,000
April	Rp 40,237,000	Rp 11,600,000	Rp 1,479,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 76,806,000
Mei	Rp 33,000,000	Rp 11,400,000	Rp 1,200,000	Rp 3,360,000	Rp 16,080,000	Rp 65,040,000
Juni	Rp 40,020,000	Rp 11,962,500	Rp 1,450,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 76,922,500
Juli	Rp 38,500,000	Rp 10,850,000	Rp 1,428,000	Rp 3,920,000	Rp 18,760,000	Rp 73,458,000
Agustus	Rp 40,875,000	Rp 11,250,000	Rp 1,560,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 77,985,000
September	Rp 39,150,000	Rp 10,150,000	Rp 1,479,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 74,269,000
Oktober	Rp 39,750,000	Rp 10,125,000	Rp 1,530,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 75,705,000
November	Rp 39,512,000	Rp 10,512,500	Rp 1,493,500	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 75,008,000
Desember	Rp 41,250,000	Rp 11,250,000	Rp 1,545,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 78,345,000
Jumlah	Rp 473,056,000	Rp 128,637,500	Rp 17,638,000	Rp 48,160,000	Rp 230,480,000	Rp 897,971,500

Biaya Operasional			
Pabrik Tahu Sajum			
Tahun 2022			
Bulan	Listrik	Bensin	Total
Januari	Rp 520,000	Rp 870,000	Rp 1,390,000
Februari	Rp 515,000	Rp 810,000	Rp 1,325,000
Maret	Rp 510,000	Rp 900,000	Rp 1,410,000
April	Rp 513,000	Rp 870,000	Rp 1,383,000
Mei	Rp 495,000	Rp 720,000	Rp 1,215,000
Juni	Rp 500,000	Rp 870,000	Rp 1,370,000
Juli	Rp 497,000	Rp 840,000	Rp 1,337,000
Agustus	Rp 500,000	Rp 900,000	Rp 1,400,000
September	Rp 515,000	Rp 870,000	Rp 1,385,000
Oktober	Rp 505,000	Rp 900,000	Rp 1,405,000
November	Rp 500,000	Rp 870,000	Rp 1,370,000
Desember	Rp 513,000	Rp 900,000	Rp 1,413,000
Jumlah	Rp 6,083,000	Rp 10,320,000	Rp 16,403,000



Pendapatan		
Pabrik Tahu Sajum		
Tahun 2022		
Bulan	Jumlah Produksi	Total
Januari	3.132 Cetakan	Rp 109,620,000
Februari	2.916 Cetakan	Rp 102,060,000
Maret	3.240 Cetakan	Rp 113,400,000
April	3.135 Cetakan	Rp 109,725,000
Mei	2.592 Cetakan	Rp 90,720,000
Juni	3.130 Cetakan	Rp 109,550,000
Juli	3.025 Cetakan	Rp 105,875,000
Agustus	3.235 Cetakan	Rp 113,225,000
September	3.132 Cetakan	Rp 109,620,000
Oktober	3.136 Cetakan	Rp 109,760,000
November	3.238 Cetakan	Rp 113,330,000
Desember	3.242 Cetakan	Rp 113,470,000
Jumlah	37.153 Cetakan	Rp 1,300,355,000

Laba Bersih	
Pabrik Tahu Sajum	
Tahun 2022	
Bulan	Laba
Januari	Rp 30,908,000
Februari	Rp 31,939,000
Maret	Rp 33,675,000
April	Rp 31,535,500
Mei	Rp 24,465,000
Juni	Rp 31,257,500
Juli	Rp 31,080,000
Agustus	Rp 33,840,000
September	Rp 33,966,000
Oktober	Rp 32,650,000
November	Rp 36,952,000
Desember	Rp 33,712,000
	Rp 385,980,000



Biaya Produksi						
Pabrik Tahu Sajum						
Tahun 2023						
Bulan	Kedelai	Minyak	Garam Halus	Kayu	Tenaga Kerja	Total
Januari	Rp 47,850,000	Rp 10,875,000	Rp 1,479,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 83,694,000
Februari	Rp 40,500,000	Rp 10,125,000	Rp 1,377,000	Rp 3,780,000	Rp 18,090,000	Rp 73,872,000
Maret	Rp 45,000,000	Rp 10,875,000	Rp 1,530,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 81,705,000
April	Rp 34,500,000	Rp 9,487,000	Rp 1,196,000	Rp 3,220,000	Rp 15,410,000	Rp 63,813,000
Mei	Rp 45,900,000	Rp 13,050,000	Rp 1,590,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 84,840,000
Juni	Rp 42,930,000	Rp 11,137,500	Rp 1,377,000	Rp 3,780,000	Rp 18,090,000	Rp 77,314,500
Juli	Rp 49,500,000	Rp 11,250,000	Rp 1,500,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 86,550,000
Agustus	Rp 50,400,000	Rp 10,875,000	Rp 1,530,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 87,105,000
September	Rp 45,240,000	Rp 10,512,500	Rp 1,508,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 80,750,500
Oktober	Rp 47,700,000	Rp 10,875,000	Rp 1,590,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 84,465,000
November	Rp 50,460,000	Rp 10,875,000	Rp 1,624,000	Rp 4,060,000	Rp 19,430,000	Rp 86,449,000
Desember	Rp 54,000,000	Rp 11,250,000	Rp 1,680,000	Rp 4,200,000	Rp 20,100,000	Rp 91,230,000
Jumlah	Rp 553,980,000	Rp 131,187,000	Rp 17,981,000	Rp 48,160,000	Rp 230,480,000	Rp 981,788,000

Biaya Operasional				
Pabrik Tahu Sajum				
Tahun 2023				
Bulan	Listik		Bensin	Total
Januari	Rp	513,000	Rp 870,000	Rp 1,383,000
Februari	Rp	500,000	Rp 810,000	Rp 1,310,000
Maret	Rp	520,000	Rp 900,000	Rp 1,420,000
April	Rp	480,000	Rp 690,000	Rp 1,170,000
Mei	Rp	515,000	Rp 900,000	Rp 1,415,000
Juni	Rp	500,000	Rp 810,000	Rp 1,310,000
Juli	Rp	497,000	Rp 900,000	Rp 1,397,000
Agustus	Rp	503,000	Rp 900,000	Rp 1,403,000
September	Rp	512,000	Rp 870,000	Rp 1,382,000
Oktober	Rp	500,000	Rp 900,000	Rp 1,400,000
November	Rp	505,000	Rp 870,000	Rp 1,375,000
Desember	Rp	520,000	Rp 900,000	Rp 1,420,000
Jumlah	Rp	6,065,000	Rp 10,320,000	Rp 16,385,000



Pendapatan			
Pabrik Tahu Sajum			
Tahun 2023			
Bulan	Jumlah Produksi	Total	
Januari	3.130 Cetakan	Rp	109,550,000
Februari	2.890 Cetakan	Rp	101,150,000
Maret	3.242 Cetakan	Rp	113,470,000
April	2.592 Cetakan	Rp	90,720,000
Mei	3.240 Cetakan	Rp	113,400,000
Juni	2.916 Cetakan	Rp	102,060,000
Juli	3.210 Cetakan	Rp	112,350,000
Agustus	3.225 Cetakan	Rp	112,875,000
September	3.135 Cetakan	Rp	109,725,000
Oktober	3.245 Cetakan	Rp	113,575,000
November	3.125 Cetakan	Rp	109,375,000
Desember	3.240 Cetakan	Rp	113,400,000
Jumlah	37.190 Cetakan	Rp	1,301,650,000



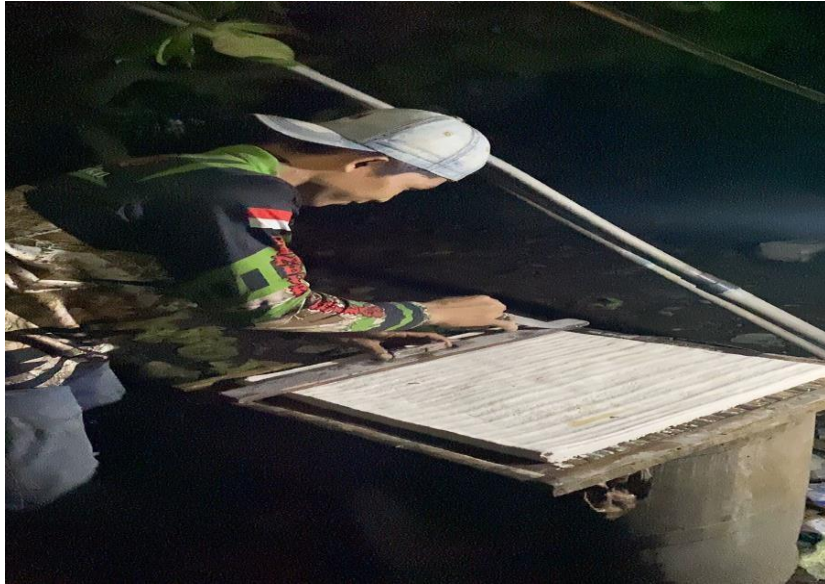
Laba Bersih	
Pabrik Tahu Sajum	
Tahun 2023	
Bulan	Laba
Januari	Rp 24,473,000
Februari	Rp 25,968,000
Maret	Rp 30,345,000
April	Rp 25,737,000
Mei	Rp 27,145,000
Juni	Rp 23,435,500
Juli	Rp 24,403,000
Agustus	Rp 24,367,000
September	Rp 27,592,500
Oktober	Rp 27,710,000
November	Rp 21,551,000
Desember	Rp 20,750,000
Jumlah	Rp 303,477,000



Berikut ini merupakan foto proses produksi pada kedua pabrik tahu :

1. Pabrik Tahu Yani







2. Pabrik Tahu Sajum

